# PENERAPAN METODE *BIL QOLAM* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MI NURUL QUR'AN

## TUGAS AKHIR SKRIPSI


Oleh :

**Nur Diana Faizah**
NPM : 2018.12.01.01.6651


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN**

**2022**

# PENERAPAN METODE *BIL QOLAM* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MI NURUL QUR'AN

## TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Zainul Hasan

untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan


**Oleh :**

**Nur Diana Faizah**

NPM : 2018.12.01.01.6651


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN**

**2022**

# ABSTRAK

**Nur Diana Faizah.** Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Nurul Qur'an. Skripsi. Patokan Kraksaan Probolinggo. Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Zainul Hasan Genggong. 2022.

Kata kunci : Metode *Bil Qolam,* Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Adapun permasalahan dasar pendidikan agama Islam saat ini yakni kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal tersebut masih banyak terjadi karena banyak metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang kurang sesuai untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Seperti halnya pada MI Nurul Qur'an yaitu konsep pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan siswa membacakan ayat Al-Qur'an sedangkan pembimbing hanya mendengarkan, membenarkan, serta sesekali memberi contoh bacaan saja. Jadi hal ini menjadi interaksi pasif antara siswa dengan pembimbingnya. Sebab metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta ajar menerima pelajaran dengan mudah efektif dan dapat dicerna dengan baik.

Penelitian ini termasuk penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif yang berlokasi di MI Nurul Qur'an. Sehingga tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui (1) bagaimana penerapan metode *bil qolam* dalam proses membaca Qur'an siswa dan (2) bagaimana peningkatan kemampuan membaca Qur'an siswa dengan diterapkannya metode *bil qolam* ini. Penelitian ini memperoleh data dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data dianalisis dengan langkah reduksi data, menyajikan data, dan ditarik kesimpulannya.

Proses penerapan metode *bilqolam* untuk meningkatkan kemampuan membaca Qur'an siswa kelas V (Putri) MI Nurul Qur'an ditempuh dengan 3 langkah strategis yakni 1) Perencanaan dengan melakukan penyeleksian dan pengelompokan siswa sesuai kemampuan membaca Qur'annya, 2) Pelaksanaan penerapan metode *bilqolam* berlangsung selama 30 menit dengan teknik talqin-taqlid, dan 3) Evaluasi berkelanjutan dengan evaluasi formatif/harian dan evaluasi kubra/akhir.

Tentunya dari peningkatan membaca Al-Qur'an siswa ini bisa diartikan bahwasanya dengan metode *bil qolam* bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara baik dan cepat. Siswa pada kelompok 1 dan 2 sudah bisa mencapai target lulus dengan selalu memperhatikan hukum tajwid, fashohah, gharib dan musykilat. Siswa pada kelompok 3 sudah mampu menuntaskan target pencapaian pada tiap jilidnya dengan baik. Sedangkan siswa pada kelompok 4 sudah menyelesaikan jilid 1 dan 2 dalam waktu relatif singkat dengan menyempurnakan pelafalan bacaannya sesuai sifat setiap huruf hijaiyahnya. Maka bisa disimpulkan bahwasanya metode *bil qolam* mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan baik.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Diana Faizah

NPM : 2018.12.01.01.6651

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Bil Qalam* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Nurul Qur'an

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Kraksaan, 28 September 2022

Yang menyatakan,



Nur Diana Faizah

NPM : 2018.12.01.01.6651



Dipindai dengan CamScanner

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi

**PENERAPAN METODE *BIL QOLAM***
**DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN**
**MEMBACA AL-QUR'AN DI MI NURUL QUR'AN**

**Disusun oleh:**

**NUR DIANA FAIZAH**
NPM : 2018.12.01.01.6651

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Kraksaan, 28 September 2022

Mengetahui:

Ketua Prodi Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

**Ahmad Humaidi, M.Pd.I**
**NIDN. 2127128101**

Disetujui oleh:

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Kustiana Arisanti, M.Pd.I** | **H. Imam Muttaqin, Lc.M.Pd.I** |
| **NIDN. 2127128101** | **NIDN. 2113117401** |

ii

Dipindai dengan CamScanner

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENERAPAN METODE BIL QOLAM**

**DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN**

**MEMBACA AL-QUR'AN DI MI NURUL QUR'AN**

Disusun oleh:

Nur Diana Fairah

Npm: 2018.12.01.01.6651

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi *Pendidikan Agama Islam *Fakultas Tarbiyah**

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Pada Tanggal, 20 Oktober 2022

**TIM PENGUJI**

| Nama/Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|---|
| Dr. Abd Aziz, M.Ag.<br>Penguji 1 | | 20 Oktober 2022 |
| Siti Maryam, M.Pd.I<br>Ketua | | 20 Oktober 2022 |
| Ainur Rofiq Shofa, M.Pd.<br>Sekretaris | | 20 Oktober 2022 |

Kraksaan, 20 Oktober 2022

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan

Dekan,

**Dr. Mamluatul Ni'mah, M.Pd.I**

**NIDN: 2111078203**

vi

Dipindai dengan CamScanner

# KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbilalamin segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufiq dan hidayah-nya serta kekuatan-nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah (skripsi) yang berjudul "Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Nurul Qur'an". Sholawat seiring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. KH. Mutawakkil Alallah, S.H., M.M., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong.
2. Dr. Abd Aziz Wahab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.
3. Dr. Mamluatun Ni'mah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.
4. Ahmad Humaidi, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesainya skripsi ini.
5. Kustiana Arisanti, M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing 1(satu) yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

6. H. Imam Muttaqin, Lc. M.Pd.I. Selaku pembimbing 2(dua) yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen fakultas Tarbiyah di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah.
8. Kepada pihak madrasah MI Nurul Qur'an yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan lancar.
9. Kepada Orang tua, bapak (Fathor Rahman) dan Ibu (Fitriyah), suami tercinta (Hariyadi), dan kepada seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan dan pengertian kepada saya.
10. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Agama Islam Kelas C khususnya angkatan 2018, terimakasih atas kebersamaan, persahabatan, teguran, saling mengingatkan dan semua kengangan indah selama menjalani kuliah bersama. Semoga tali silaturrahmi ini terus terjalin.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran dan kesuksesan penyususnan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan tugas akhir skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Kraksaan, 28 September 2022

Penulis

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

ABSTRAK ..... ii

SURAT PERNYATAAN ..... ii

LEMBAR PERSETUJUAN ..... ii

LEMBAR PENGESAHAN ..... ii

DAFTAR ISI ..... iii

DAFTAR TABEL ..... iv

DAFTAR GAMBAR ..... v

DAFTAR LAMPIRAN ..... v

**BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Fokus Penelitian ..... 6
C. Rumusan Masalah ..... 6
D. Tujuan Penelitian ..... 6
E. Manfaat Penelitian ..... 7
F. Kajian Penelitian Terdahulu ..... 7

**BAB : LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori ..... 20
B. Kerangka Konseptual ..... 31

**BAB III : METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... 32
B. Kehadiran Peneliti ..... 33
C. Data dan Sumber Data Penelitian ..... 33
D. Teknik Pengumpulan Data ..... 34
E. Analisis Data ..... 38

F. Pengecekan Keabsahan Data..... 39

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian ..... 42

B. Pembahasan ..... 62

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 71

B. Saran ..... 72

**DAFTAR PUSTAKA ..... 74**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 77**

## DAFTAR TABEL


| NO | TABEL | HALAMAN |
|---|---|---|
| 1.1 | Penelitian Terdahulu | 11 |
| 2.1 | Target Pencapaian Metode *Bil Qolam* | 23 |
| 4.1 | Nama-Nama Siswi Kelas V (Putri) MI Nurul Qur'an | 44 |
| 4.2 | Kelompok 1 Kelas V (Putri) MI Nurul Qur'an | 47 |
| 4.3 | Kelompok 2 Kelas V (Putri) MI Nurul Qur'an | 47 |
| 4.4 | Kelompok 3 Kelas V (Putri) MI Nurul Qur'an | 47 |
| 4.5 | Kelompok 4 Kelas V (Putri) MI Nurul Qur'an | 48 |
| 4.6 | Nama-Nama Guru Pendamping Kelas V (Putri) | 51 |

## DAFTAR GAMBAR


| NO | GAMBAR | HALAMAN |
|---|---|---|
| 2.1 | Tampilan Cover Buku Jilid Metode *Bilqolam* | 24 |
| 2.2 | Kerangka Konseptual | 31 |
| 3.1 | Model Analisis Data | 39 |
| 4.1 | Struktur Madrasah MI Nurul Qur'an | 43 |

## DAFTAR LAMPIRAN


| NO | GAMBAR | HALAMAN |
|---|---|---|
| 1 | Transkrip Wawancara | 79 |
| 2 | Transkrip Observasi | 85 |
| 3 | Transkrip Dokumentasi | 92 |

**MOTTO**

وَلَا تَهِنُوْا وَلَا تَحْزَنُوْا وَاَنْتُمُ الْاَعْلَوْنَ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ

*"Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman". (QS. Ali Imron (3) : 139)*[1]

*Rasulullah bersabda : "Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju Surga". HR. Muslim*[2]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), h. 85
[2] Abu Al Husen, *Shahih Muslim*, (Kairo : Dar al Kutub, 1918), No. 2699

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an al-Karim ialah firman Allah SWT. yang tidak ada keraguan sedikitpun di dalamnya. Al-Qur'an dan Hadits ialah sumber ajaran agama Islam sekaligus pedoman hidup bagi orang Islam. Dalam Al-Qur'an dan hadits menjabarkan aturan-aturan dan prinsip-prinsip kehidupan yang harus dilaksanakan oleh umat Islam, baik terkait hubungan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia yang lain, maupun manusia dengan alam sekitar. Al-Qur'an merupakan "kalam Allah" yang menjadi kitab suci bagi umat Islam, yang diturunkan dari Allah SWT, Dzat Yang Maha Bijaksana, diturunkan sebagai penasehat, penawar hati, petunjuk serta menjadi rahmat bagi umat Islam.[3]

Ajaran dalam Al-Qur'an berlaku sepanjang zaman mulai dari Al-Qur'an diturunkan sampai nanti hari kiamat. Kebenaran dalam Al-Qur'an tidak dapat diragukan lagi, karena Allah lah yang telah menjaganya, sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِ كْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

[3] Muwakhid, *et al. Membentuk Mahasiswa Berkarakter*. (Malang : Intelegensia Media, 2017). hal. 45

Artinya: ”*Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya*” (QS. Al-Hijr : 9).[4]

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang telah Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para nabi dan rasul melalui perantara malaikat Jibril, dan diriwayatkan secara mutawatir, membacanya terhitung pahala. Muwakhid *et al* menyebutkan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang memiliki fungsi utama sebagai petunjuk bagi umat manusia. Petunjuk yang dimaksud adalah petunjuk agama Islam yang biasa disebut dengan syariat Islam. Setiap orang muslim baik laki-laki maupun perempuan memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci Al-Qur'an yakni mempelajari dan mengajarkannya.[5] Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dalam kitab shahihnya.

خَيْرُكُمْ مَنْ تعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ.

Artinya: “Sebaik-*baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya*” (HR. Bukhori)[6]

Dari hadits di atas dapat diketahui bahwa belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah suatu hal yang mulia dan bernilai kebaikan. Menurut Syamsi & Farhad, belajar Al-Qur'an dibagi dalam tiga tingkatan, yaitu: (1) Belajar membaca sampai lancar dan baik menurut kaidah *tajwid* dan *qira'at*. (2) Belajar makna dan maksudnya sehingga memahami kandungan yang

[4] Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta Timur : CV. Darus Sunnah, 2002). hal. 263

[5] *Ibid.*

[6] Syaikh Abu Muhammad Al-Biqa'i Asy-Syami Al-Atsari, *40 Hadis Keutamaan Al-Qur'an*, h. 10

terkandung dalam Al-Qur'an. (3) Belajar menghafal di luar kepala, seperti yang dilakukan para sahabat pada masa Rasulullah SAW.[7]

Dari tiga tingkatan mempelajari Al-Qur'an di atas maka tingkatan belajar membaca Al-Qur'an ialah tingkatan yang paling utama dan pertama. Karena membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah *tajwid* dan *qira'at* yang benar ialah suatu keharusan. Oleh karena itu mempelajari Al-Qur'an sebaiknya dilakukan bersama dengan orang yang ahli di bidang Al-Qur'an karena hal itu dapat meminimalisir kekeliruan dalam membaca Al-Qur'an. Allah SWT akan memberikan pahala kepada orang yang membaca Al-Qur'an, sebagaimana Hadits yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Mas'ud, bahwa Rasulullah bersabda yang artinya "*Barang siapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka baginya satu kebaikan dengan bacaan tersebut, satu kebaikan dilipat menjadi 10 kebaikan dan aku tidak mengatakan* الٓمٓ *satu huruf akan tetapi Alif satu huruf, laam satu huruf dan mim satu huruf*" (HR. Tirmidzi).[8]

Dari hadits tersebut dapat diambil suatu pelajaran tentang keutamaan membaca Al-Qur'an. Agar dapat membaca Al-Qur'an kita harus melalui proses belajar membaca. Adapun membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis.[9] Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar membaca

---

[7] Moh. Syamsi dan Abu Farhad. *Rangkuman Pengetahuan Agama Islam*. (Surabaya, Amelia, 2004). hal. 181

[8] Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al Bukhori. *Shahih Bukhori* Juz II, (Beirut : Dar Ibnu Katsir, 1987). No. 6460

[9] H.G Tarigan. *Membaca*. (Jakarta : Angkasa, 2008). hal. 12

Al-Qur'an yaitu proses untuk menguasai pengetahuan dan pelafalan atas kata serta makna yang terkandung pada Al-Qur'an.

Dalam sebuah proses pembelajaran Al-Qur'an tentunya tidak terlepas dari beberapa permasalahan. Masalah itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu kesenjangan antara apa yang seharusnya dengan apa yang ada pada kenyataan. Masalah tersebut dapat berasal dari setiap individu siswa atau murid antara lain meliputi: (1) Tingkat perkembangan dan pengetahuan setiap siswa yang berbeda antara satu dengan lainnya. (2) Tingkat penguasaan yang berbeda setiap siswa. (3) Dorongan atau motivasi dari orang tua. Selain itu juga terdapat beberapa masalah yang berasal dari lingkungan sekitar antara lain: (1) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Al-Qur'an. (2) Faktor lingkungan sekitar siswa, dsb. Dari beberapa permasalahan tersebut maka dapat berpengaruh pada pembelajaran siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an sehingga dapat menghambat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.[10]

Dalam penelitian ini peneliti menemukan adanya permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an di MI Nurul Qur'an. Sesuai dengan observasi awal, terdapat sebuah permasalahan dalam lembaga tersebut yakni meliputi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Namun jika melihat dari fenomena yang terjadi pada zaman sekarang, hal tersebut masih banyak terjadi karena banyak metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang kurang sesuai untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Seperti halnya pada MI Nurul Qur'an yaitu konsep

[10] Ramayulius. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2006). hal. 76

pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan siswa membacakan ayat Al-Qur'an sedangkan pembimbing hanya mendengarkan, membenarkan, serta sesekali memberi contoh bacaan saja. Jadi hal ini menjadi interaksi pasif antara siswa dengan pembimbingnya.

Dari beberapa permasalahan tersebut maka kebijakan MI Nurul Qur'an untuk menggunakan metode lain guna meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sebab metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan metode akan mampu mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta ajar menerima pelajaran dengan mudah efektif dan dapat dicerna dengan baik.[11]

Dengan adanya permasalahan ini MI Nurul Qur'an menerapkan metode meningkatkan membaca Al-Qur'an yaitu dengan metode *Bil Qolam*. Metode *Bil Qolam* yaitu metode belajar membaca Al-Qur'an dengan cara membaca setiap satu huruf hijaiah secara berulang-ulang menggunakan lagu khusus beserta dengan *makhorijul* hurufnya sehingga siswa dapat lebih mudah membedakan huruf hijaiah beserta pelafalannya antara huruf yang satu dengan yang lainnya. Metode *Bil Qolam* tersebut merupakan metode yang sudah banyak digunakan di Indonesia. Metode *Bil Qolam* ini memiliki tingkatan atau jilid dalam pembelajarannya.[12]

Metode *Bil Qolam* ini menggunakan empat jilid atau tingkatan dan tidak ada ketentuan bagi yang usia bawah harus menggunakan jilid yang rendah ataupun yang berusia remaja harus menggunakan jilid yang atas.

[11] Ramayuliu. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta : Kalam Mulia, 2006). hal. 184
[12] Basori Alwi Murtadho, *Bil Qolam Al Musamma*, (Malang :Aula Pustaka, 2014), hal. 1

Tetapi semua itu tergantung pada tingkat kemampuan para siswa. Penggolongan kelas didasarkan pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sehingga tidak tergantung pada usia siswa. Berdasarkan pembahasan di atas maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian "Penerapan Metode *Bil Qolam* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa MI Nurul Qur'an".

## B. Fokus Penelitian

1. Penerapan metode *Bil Qolam*
2. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa
3. MI Nurul Qur'an

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Konteks Penelitian di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan metode *Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Nurul Qur'an?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Nurul Qur'an setelah menggunakan metode *Bil Qolam*?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Konteks Penelitian di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses penerapan metode *Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Nurul Qur'an.

2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Nurul Qur'an setelah menggunakan metode *Bil Qolam*.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pentingnya pendidikan Al-Qur'an bagi seorang anak dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang sejenis.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat peneliti menyelesaikan studi di Universitas Islam Zainul Hasan guna mendapat gelar Sarjana. Dan juga, diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan penagalaman peneliti sebagai bekal terjun di dunia kerja nanti.

#### b. Bagi MI Nurul Qur'an

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program pembelajaran peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu mengkaji hasil-hasil yang terkait/relevan dengan persoalaan akademik penelitian yang sedang dilakukan peneliti yang berupa hasil-hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang berkaitan di bawah ini

ialah yang relevan dengan penerapan metode *bil qolam* yang telah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang relevan dengan penerapan metode *bil qolam* untuk itu dalam kajian penelitian terdahulu ini dijelaskan beberapa hasil dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebagai berikut.

1. M. Agung Sugiarto dalam Skripsinya tahun 2017 yang berjudul Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri Al-Qur'an TPQ ar-Rayyan Cengger Ayam Dalam Lowokwaru Malang. Penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan metode *bil qolam* dilakukan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang melibatkan santri dalam pembelajaran seperti praktek langsung dengan membaca ayat Al-Qur'an secara bergiliran. Kemudian adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri ialah terlihat pada rasa ingin tahu mereka pada materi, dan kemauan untuk bertanya. Dan faktor pendukung dalam penerapan metode *bil qolam* ialah dari bentuk disiplin diri para santri. Dan faktor penghambatnya ialah masih ada santri yang malas dan kurangnya motivasi dari lingkungan diri santri.[13]
2. Hidayatul Mubarokah dalam Skripsinya yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an dengan Pembelajaran Metode *Bil Qolam* di SD Negeri 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan murid dalam membaca Al-Qur'an di kelas III SD N 089 Bengkulu Utara pada pelajaran PAI khususnya materi

[13] M. Agung Sugiarto. *Penerapan Metode Bilqolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Al-Qur'an TPQ ar-Rayyan Cengger Ayam Dalam Lowokwaru Malang*. Skripsi. (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017). hal. 100

membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan dengan upaya menggunakan metode *Bil Qolam*, hal ini dapat dibuktikan dari pra siklus hingga siklus ke III yang mengalami peningkatan, pra siklus 38%, kemudian diadakan siklus I 60%, kemudian dilanjutkan ke siklus II 76% dan pada siklus III dengan kenaikan 87%, pada setiap siklus diadakan dengan dua kali pertemuan.[14]

3. Tyas Istiana dalam Skripsinya yang berjudul Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri TPQ Firqotul Ghonna Sananrejo Turen Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Pelaksanaan penelitian tindakan di TPQ Firqotul Ghonna ini dilakukan selama dua siklus dengan menerapkan metode *Bil Qolam* dalam pembelajarannya, dimana dengan metode ini lebih menekankan pada *talqin* dan *taqlid* sehingga proses pembelajaran berpusat pada guru dan santri. 2) Adanya peningkatan membaca Al Qur'an menggunakan metode *Bil Qolam* pada santri TPQ Firqotul Ghonna. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar santri pada pembelajaran Al-Qur'an dari kegiatan pra siklus sebesar 42,2%, pada kegiatan siklus I hasil belajar meningkat menjadi 57,8% dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 84,2%. [15]
4. Muslimin dalam Skripsinya yang berjudul Metode *Bil Qolam* dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang

---

[14] Hidayatul Mubarokah. *Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an dengan Pembelajaran Metode Bilqolam di SD Negeri 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara*. Skripsi. (Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2018). hal. 1

[15] Tyas Istiana. *Penerapan Metode Bilqolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri TPQ Firqotul Ghonna Sananrejo Turen Malang*. Skripsi. (Malang : Universitas Islam Malang, 2021). h. 98

Banyumas. Penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Menerapkan konsep metode *Bil Qolam* yang diadopsi langsung dari Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Malang, melalui Ustadz Ghufron dengan cara mengharuskan peserta didik kelas 1 untuk khatam buku panduan *Bil Qolam* selama satu tahun sambil mentargetkan hafal juz 30 dengan ciri khas yaitu *talqin, ittiba, 'urdhoh* dan menggunakan nada khas irama rost. 2) Hasil pembelajaran taḥfiẓ Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang tahun pelajaran 2016/2017 adalah setiap tahunnya mencapai target yang telah ditentukan oleh madrasah. Hal ini karena didukung oleh semangat dan kecerdasaran siswa, metode yang digunakan, dan program yang dijalankan secara intensif. 3) Penerapan metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran Taḥfiẓul Qur'an di MTs Modern Al-Azhary mencapai hasil yang memuaskan karena semua peserta didik dapat mencapai target yang diinginkan yaitu khatam 4 jilid Buku *Bil Qolam,* dapat menerapkan isinya, dan target hafalan tercapai. [16]

5. F.M. Jazuli dalam Skripsinya yang berjudul Implementasi Model Pembelajaran Al-Qur'an *Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa di SD Darul Falah. Penelitian ini menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Implementasi Model Pembelajaran Al-Qur'an *Bil Qolam* di SD Darul Falah ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik talqin-taqlid (Menirukan), yaitu peserta didik menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian Model *Bil Qolam* bersifat (Teacher-centris), dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat

[16] Muslimin, *Metode Bil Qolam dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas*, Skripsi, Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017), 108

informasi dalam proses pembelajaran maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan kondusif. 2) Peningkatan kualitas bacaan al-Qur'an siswa bisa dilihat penilaian yang memiliki 9 indikator penilaian. Hasil akhir peneliti menunjukkan tentang kualitas bacaan al-Qur'an sebelum menggunakan model *Bil Qolam* hingga menggunakan model *Bil Qolam* di SD Darul Falah dikatakan berhasil (meningkat). [17]

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

| NO | Nama, Judul Penelitian dan Tahun Penelitian | Persamaan | Perbedaan | Hasil penelitian |
|---|---|---|---|---|
| 1 | M. Agung Sugiarto. *Penerapan Metode Bilqolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Al-Qur'an TPQ ar-Rayyan Cengger Ayam Dalam Lowokwaru Malang*. Skripsi. Universitas | Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah sama menerapkan metode *Bil Qolam* dalam kegiatan Belajar Al-Qur'an | Penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah membahas tentang | Penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan metode *bil qolam* dilakukan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang melibatkan santri dalam pembelajaran seperti praktek langsung dengan membaca ayat Al-Qur'an secara |

[17] F.M. Jazuli. *Implementasi Model Pembelajaran Al-Qur'an Bilqolam dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa SD Darul Falah.* Skripsi. (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019). 101

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang. 2017 | | peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MI Nurul Qur'an. | bergiliran. Kemudian adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri ialah terlihat pada rasa ingin tahu mereka pada materi, dan kemauan untuk bertanya. Dan faktor pendukung dalam penerapan metode *bil qolam* ialah dari bentuk disiplin diri para santri. Dan faktor penghambatnya ialah masih ada santri yang malas dan kurangnya motivasi dari lingkungan diri santri. |
| 2 | Hidayatul Mubarokah. *Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an dengan* | Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti | Penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan membaca Al- | Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | *Pembelajaran Metode Bilqolam di SD Negeri 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. 2018 | ialah sama menerapkan metode *Bil Qolam* dalam kegiatan Belajar Al-Qur'an | Qur'an pada siswa SD Negeri 089 Padang. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah membahas tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa MI Nurul Qur'an. | murid dalam membaca Al-Qur'an di kelas III SD N 089 Bengkulu Utara pada pelajaran PAI khususnya materi membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan dengan upaya menggunakan metode *Bil Qolam*, hal ini dapat dibuktikan dari pra siklus hingga siklus ke III yang mengalami peningkatan, pra siklus 38%, kemudian diadakan siklus I 60%, kemudian dilanjutkan ke siklus II 76% dan pada siklus III dengan kenaikan 87%, pada setiap siklus diadakan |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | dengan dua kali pertemuan. |
| 3 | Tyas Istiana. *Penerapan Metode Bilqolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri TPQ Firqotul Ghonna Sananrejo Turen Malang*. Skripsi. Universitas Islam Malang. 2021 | Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah sama menerapkan metode *Bil Qolam* dalam kegiatan Belajar Al-Qur'an. | Penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah membahas tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. | Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Pelaksanaan penelitian tindakan di TPQ Firqotul Ghonna ini dilakukan selama dua siklus dengan menerapkan metode *Bil Qolam* dalam pembelajarannya, dimana dengan metode ini lebih menekankan pada *talqin* dan *taqlid* sehingga proses pembelajaran berpusat pada guru dan santri. 2) Adanya peningkatan membaca Al Qur'an menggunakan metode *Bil Qolam* pada santri |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | TPQ Firqotul Ghonna. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar santri pada pembelajaran Al-Qur'an dari kegiatan pra siklus sebesar 42,2%, pada kegiatan siklus I hasil belajar meningkat menjadi 57,8% dan pada siklus II meningkat kembali menjadi 84,2%. |
| 4 | Muslimin, Metode *Bil Qolam* dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017 | Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah sama menerapkan metode *Bil Qolam* dalam kegiatan Belajar Al-Qur'an | Penelitian ini membahas tentang penggunaan metode *Bil Qolam* untuk pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Sedangkan penelitian yang akan peneliti | Penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Menerapkan konsep metode *Bil Qolam* yang diadopsi langsung dari Pesantren Ilmu Al-Qur'an (PIQ) Malang, melalui Ustadz Ghufron dengan cara |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | lakukan ialah membahas tentang penerapan metode *Bil Qolam* untuk kemampuan membaca Al-Qur'an. | mengharuskan peserta didik kelas 1 untuk khatam buku panduan *Bil Qolam* selama satu tahun sambil mentargetkan hafal juz 30 dengan ciri khas yaitu *talqin, ittiba, 'urdhoh* dan menggunakan nada khas irama rost. 2) Hasil pembelajaran taḥfiẓ Al-Qur'an dengan metode *Bil Qolam* di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang tahun pelajaran 2016/2017 adalah setiap tahunnya mencapai target yang telah ditentukan oleh madrasah. Hal ini karena didukung oleh |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | | | semangat dan kecerdasaran siswa, metode yang digunakan, dan program yang dijalankan secara intensif. 3) Penerapan metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran Taḥfiẓul Qur'an di MTs Modern Al-Azhary mencapai hasil yang memuaskan karena semua peserta didik dapat mencapai target yang diinginkan yaitu khatam 4 jilid Buku *Bil Qolam,* dapat menerapkan isinya, dan target hafalan tercapai. |
| 5 | M.F. Jazuli, Implementasi | Persamaan penelitian ini | Penelitian ini membahas tentang | Berdasarkan data dan hasil penelitian yang |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Pembelajaran Al-Qru'an Model Bil Qolam dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an di Sd Darul Falah Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019 | dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah sama menerapkan metode *Bil Qolam* dalam kegiatan Belajar Al-Qur'an | peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an. | dipaparkan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kualitas bacaan al-Qur'an siswa dengan melihat penilaian yang memiliki 9 indikator penilaian. Hasil akhir peneliti menunjukkan tentang kualitas bacaan al-Qur'an dalam membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan model *Bil Qolam* hingga menggunakan model *Bil Qolam* di SD Darul Falah dikatakan berhasil (meningkat). |

Penelitian tersebut di atas terdapat perbedaan dan persamaan dengan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun persamaan ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-

sama berfokus pada penerapan metode *bilqolam* sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa atau murid. Adapun perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah terletak pada objek penerapan metode *bilqolam* sebagai upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang penelitian ini akan diterapkan pada siswa kelas V MI Nurul Qur'an.

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Kajian Teori

### 1. Metode *Bil Qolam*

#### a. Sejarah Penemuan Metode *Bil Qolam*

Metode *Bil Qolam* merupakan pembelajaran praktis membaca Al-Qur'an bagi pemula, yang pada awalnya disusun oleh KH. M. Basori Alwi atas usulan KH. Mudatsir dari madura, yang pada saat itu sekitar tahun 1991 di pondok KH. Mudatstsir menggunakan salah satu buku pembelajaran al-Quran, akan tetapi isinya (*madah*) nya belum menggunakan kata-kata yang berbahasa arab, akhirnya KH. Mudatstshir meminta kepada KH. M. Basori Alwi untuk membuat dan menyusun buku panduan belajar praktis membaca Al-Qur'an yang kata-katanya menggunakan bahasa Arab. Teknik dalam penggunaan metode *Bil Qolam* adalah dengan *talqiq* (menirukan). Yaitu peserta didik menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian metode *Bil Qolam* bersifat *centris,* dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Basori alwi selaku pencetus metode *Bil Qolam,* mengatakan bahwa dasar Metode *Bil Qolam* bermula dengan membaca satu ayat atau *waqof*,lalu ditirukan oleh peserta didik. Guru membaca satu-dua kali lagi, masing-masing ditirukan oleh peserta didik. Kemudian, guru membaca ayat atau lanjutan ayat berikutnya dengan ditirukan kembali oleh semua siswa

yang hadir. Begitulah seterusnya, hingga mereka dapat menirukan bacaan guru.[18]

**b. Pengertian Metode *Bil Qolam***

Metode *Bil Qolam* adalah sebuah buku panduan praktis belajar membaca Al- Qur‟an dengan susunan kata-kata Arabi yang dimulai dengan mengenalkan bunyi huruf mulai dari satu huruf, dua huruf dan tiga huruf sampai pada satu kata bahkan satu ayat, dengan menggunakan *tahqiq* (tartil/instrumen lagu).

Metode ini memiliki keunggulan tersendiri dari metode membaca Al-Qur'an lainnya. Berikut diuraikan macam-macam keunggulannya[19].

1) Metode ini cocok untuk semua usia mulai dari anak-anak remaja, mahasiswa, dewasa, dan umum bahkan untuk lanjut usia.
2) Cara belajarnya menyenangkan
3) Cara belajar aktif dengan evaluasi terstruktur dan terencana.
4) Materi pengajaran ilmu tajwid yang disajikan melalui metode *Bil Qolam* sangat mudah dipahami, ringkas dan lengkap sehingga mudah dipraktikan secara langsung.
5) Bagi setiap murid selain menguasai bacaan juga menguasai tulisannya dengan memperhatikan kaedah *khotarabic*yang baik.

[18] Basor Alwi Murtadho, *Bil Qolam Al-Musamma Metode Praktis Belajar Al-Qur'an*, (Jakarta:Aula Pustaka 2014), h. 1

[19] Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. h. 4

6) Buku *Bil Qolam* ini terdiri dari 4 jilid, target waktu belajar hingga 2 tahun. Target merupakan kualitas membaca Al-Qur'an sesuai *tartil* sesuai *tajwid.*

**c. Target Pencapaian Metode *Bil Qolam***

1) Pencapaian tiap jilid Metode ini mempunyai target bagi anak mampu menguasai materi dasar jilid *Bil Qolam* dalam kurun waktu dua tahun. Untuk merealisasikan dan sampai pada tujuan pembelajaran metode ini, maka ada target pencapaian yang dirumuskan. Hal ini dilihat pada tabel 2.1.[20]

**Tabel 2.1 Target Pencapaian Tiap Jilid Metode *Bil Qolam***

| | |
|---|---|
| *Bil Qolam* Jilid 1 | Siswa dapat membaca huruf hijaiyah yang berharokat *fathah, kasrah*, dan *dhammah* beserta nama-namanya |
| *Bil Qolam* Jilid II | Siswa dapat membaca huruf hijaiyah gandeng yang berharokat *sukun* dan *tanwin* (*fathatain, kasr*athain, dan *dhomatain*) |
| *Bil Qolam* Jilid III | Siswa dapat mempraktekan hukum bacaan *nun* mati, *mad* dan *qasrah*, *qolqolah* dan *tafkhim* dan *tarqiq* serta *idghom syamsiyah* dan idghom *qomariyah* |
| *Bil Qolam* Jilid IV | Siswa dapat mempraktekkan *waqaf ibtid*a, bacaan *gharib* dan *awailussuwar* |

[20] *Ibid.*

2) Target Kualitas Metode *Bil Qolam* yakni mencakup:

a) Kemampuan siswa dalam pelafalan tajwid (teori praktek) yang meliputi: Makhorijul Huruf, Sifatul Huruf, Ahkamul Huruf, Ahkamul Mad Wal Qosr.

b) Fashohah meliputi Waqfu Wal Ibtida', Muro'atul Huruf Wal Harokat, Muro'atul Ayat Wal Kalimat, Bacaan tidak miring, Bacaan tidak tawallud, dan Adabut tilawah.

c) Ghoroib serta musykilat,

d) Khatam Al-Qur'an juz 30 secara tartil dan tadarrus, menghafal dan praktek bacaan sholat, juz 'Amma, surat-surat tertentu (munjiyat) dan do'a-do'a harian dengan baik.

e) Mempunyai pengetahuan agama.

f) Hafalan dan praktek yang meliputi Bacaan sholat, Juz 'Amma, Surat-surat pilihan (munjiyat), dan Do'a-do'a harian.

g) Berakhlakul karimah berpedoman kepada Al Quran dan Sunnah.

h) Berakidah Ahlissunnah wal Jama'ah.

Untuk lebih jelasnya mengenai wujud buku jilid *Bil Qolam*, berikut ini tampilan covernya.




Gambar 2.1 Cover Jilid *Bil Qolam*

**d. Keunggulan Metode *Bil Qolam***

Penggunaan metode *Bil Qolam* dalam pembelajaran taḥfiẓ Al-Qur'an bukan tanpa alasan, karena metode tersebut mempunyai keunggulan di antaranya adalah[21]:

1) Tidak banyak guru yang dibutuhkan
2) Pencapaiannya serentak
3) Irama yang khas
4) Keserasian bacaan dan faṣhoḥah

**2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Kemampuan membaca ialah daya kecakapan seseorang mengenal dan mendalami suatu bacaan. Pada hakikatnya, Membaca ialah sesuatu yang melibatkan berbagai hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, namun juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikomotorik-linguistik, serta metakognitif. Sebagai proses visual, membaca menjadi proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) ke dalam kata-kata lisan.

[21] Basor Alwi Murtadho, *Bil Qolam Al-Musamma Metode Praktis Belajar Al-Qur'an*,h. 3

Sebagai proses berpikir, membaca meliputi aktivitas pengenalan kata, pendalaman kata, pemahaman kata literal dan kreatif, interpretasi, serta menganalisis tulisan secara kritis. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera tidak memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya.[22] Menurut Soedarso Dalam buku Mulyono Abdurrahman mengatakan membaca adalah aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan dan ingatan. Manusia tidak mungkin dapat membaca tanpa menggerakkan mata dan menggunakan pikiran.[23]

Al-Qur'an secara etimologi (bahasa) berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca. Berarti menganjurkan kepada umat agar membaca Al-Qur'an, tidak hanya dijadikan hiasan rumah saja. Bisa juga pengertian Al-Qur'an diartikan sama dengan bentuk *mashdar* (bentuk kata benda) yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Seolah-olah Al-Qur'an himpunan dari beberapa huruf, kata, dan kalimat satu dengan yang lain secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. Oleh karena itu Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan *makhraj* (tempat keluarnya

[22] Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). hal. 2

[23]Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 200

huruf) dan sifat-sifat hurufnya, dipahami, dihayati, dan diresapi makna-makna yang terkandung di dalamnya kemudian diamalkan.[24]

Mempelajari Al-Qur'an adalah materi yang paling agung di antara sekian materi pembelajaran, karena seluruh mata pelajaran menginduk dan merujuk pada Al-Qur'an. Betapa agungnya manusia yang mau mempelajari dan mengajarkannya, sebagaimana sabda Nabi SAW.

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ سَلَّمَ قَالَ خَيرُكُمْ مَنْ تَعلَّمَ الْقُرْاَنَ وَ عَلَّمَهُ( رواه البخري)

Artinya: "*Utsman bin Affan radhiyallahu 'anhu berkata : Bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al- Qur'an dan mengajarkannya*". (HR. Bukhari)[25]

Maka dari pengertian di atas, kemampuan membaca Al-Qur'an ialah bentuk kecakapan dalam mengenali dan memahami bacaan Kalam Allah SWT. (Al-Qur'an) sesuai *makhraj*, dan hukum *tajwid*nya.

**a. Adab Membaca Al-Qur'an**

Al-Quran adalah kitab suci yang maha sempurna dengan berbagai kandungan dan keutamaannya. Tidak ada satu pun kitab suci yang ada dialam semesta ini yang sebanding dengan Al-Qur'an, baik dari segi bacaan, indahnya kalimat, serta kemampuan Al-Qur'an menjawab berbagai persoalan yang dihadapinya, baik masa sekarng termasuk juga masa yang akan datang. Karena keistimewaannya itulah kita harus memperlakukan Al-Qur'an dengan istimewa, termasuk

[24] Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira"at :Keanehan Bacaan Al-quran Qira"at Ashim dari Hafash*, (Jakarta:Imprint Bumi Aksara, 2011), h. 1

[25] Syaikh Abu Muhammad Al-Biqa'i Asy-Syami Al-Atsari, *40 Hadis Keutamaan Al-Qur'an*, h. 10

dalam bacaannya. Banyak makna yang terkandung dalam arti membaca (*iqro*), kita akan mengambil salah satu dari makna membaca dalam arti membaca huruf demi huruf yang tertuang di Al-Qur'an dengan pendekatan adab-adabnya.

Adapun adap-adap membaca Al-Qur'an ialah sebagai berikut:[26]

1) Membaca dalam Keadaan Suci. Al-Qur'an adalah kitab Suci maka membacanya juga harus dalam keadaan suci, yaitu terbebas dari dari hadas besar dan hadas kecil. Hadas besar yaitu hadas yang mewajibkan seseorang mandi. Sementara hadas kecil adalah hadas yang mewajibkan sesorang berwudhu sebelum membaca Al-Qur'an. Firman Allah SWT. dalam surah al-Waqi'ah ayat 79 yang artinya : "*Tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan*".[27]
2) Membacanya dengan Tartil. Hal ini disampaikan dalam Firman Allah SWT. dalam surat Muzammil ayat 97 yang artinya: "*Atau lebih dari seperdua itu dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan*".[28] Kata tartil pada ayat tersebut *rotala* yang artinya serasi dan indah. Sebagai ulama menterjemahkan tartil adalah membaguskan bacaan huruf-huruf Al-Qur'an dengan terang dan teratur, mengenai tempat-tempat *waqaf*, sesuai dengan aturan-aturan tajwid dan dibaca dengan baik tidak terburu-buru.[29]

---

[26] Syarif Abdullah. *Memuliakan Al-Qur'an.* (Bandung: Makrifat Media Utama, 2008). hal. 32

[27] Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta Timur : CV. Darus Sunnah, 2002). hal.538

[28] *Ibid*. hal. 575

[29] Syarif Abdullah. *Memuliakan Al-Qur'an.* hal. *34*

3) Merenungkan Maknanya. Ibadah yang dilakukan tidak kepada siapapun kecuali kepada Allah SWT. Jika demikian pandangan hati sepenuhnya hanya kepada-Nya dan dengan demikian pula muncul hakikat pengawasan yang menjadi prinsip dalam beribadah, baik ritual maupun sosial. Maka dari ibadah intinya adalah penyerahan diri secara penuh kepada Allah SWT.
4) Ber*siwak* (Gosok Gigi). Diantara adab membaca Al-Qur'an adalah bersiwak atau gosok gigi terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an, agar harum bau mulutnya dan bersih dari sisa-sisa makanan atau bau yang tidak enak. Jika seseorang akan menghadap dengan sesama manusia yang mulia atau terhormat saja harus mandi dan gosok gigi, orang membaca Al-Qur'an pun sama halnya menghadap dan berdialog atau berkomunikasi dengan Tuhan. Maka sangat layak jika ia bermulut bersih dan segar bau mulutnya.[30]
5) Membacanya di Tempat Yang Bersih. Kalau membaca Al-Qur'an di masjid maka masjid harus bersih dari berbagai najis, demikian pula tempat lain yang akan dipakai untuk ibadah atau membaca Al-Qur'an. Kesucian tempat akan memberikan rasa aman, nyaman dan tumaninah dalam membaca Al-Qur'an, bahkan akan lebih mudah mencerna nilai-nilai dikandung padanya. Sehingga setiap orang akan senang berlama-lama duduk di tempat tersebut untuk

[30] Abdul Majid Khon*, Praktikum Qira"at :Keanehan Bacaan Al-quran Qira"at,* h. 40

beribadah sehingga nilai-nilai Islam dalam bentuk silahturahmi serta komunikasi akan lebih mudah terjalin diantara sesama kita.[31]

6) Bersikap Sopan dalam Membacanya. Sebagian ulama memahami ayat ini sebagai perintah untuk berzikir, termasuk membaca Al-Qur'an. Kemudian membagi zikir dengan dua bagian, pertama dalam hati kedua dengan tidak mengeraskan suara. Keduanya diperintahkan oleh ayat ini. Adapun dzikir dengan keras tidak disinggung di ayat ini, bukan karena tidak disebut dengan dzikir, melainkan kurang sesuai dengan tata krama mengagungkan Allah SWT.
7) Membaca Basmalah sebelum membacanya. Membaca basmalah termasuk diperintahkan pada saat kita mengawali perbuatan baik. Membaca Al-Qur'an termasuk amal soleh yang utama, oleh sebab itu sangat sangat utama setelah membaca ta"awudz membaca basmalah, terutama yang surat-surat yang diawali dengan basmalah, kecuali at-taubah.[32]
8) Menghadap Kiblat saat membacanya. Maha mengetahuinya Allah terhadap keinginan Nabi Saw. yang mengharapkan kiblat diarahkan ke Makkah. Guna memenuhi keinginanan isi hati dan do'a beliau. Ini menunjukan bahwa berdo'a dan memohon itu yang paling utama adalah menghadap kiblat.

[31] Syarif Abdullah, *Memuliakan Al-Qur'an*, hal. 39
[32] Syarif Abdullah, *Memuliakan Al-qur"an*, h.41

**b. Indikator Kemampuan dalam Membaca Al-Qur'an**

Adapun kriteria atau indikator kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yaitu meliputi:[33]

1) Kelancaran dalam membaca lafal Al-Qur'an.
2) Kesesuaian huruf dengan *makhraj*.
3) Ketepatan membaca sesuai dengan kaidah *tajwid*nya.

Dari indikator tersebut ialah menjadi bukti sejauh mana tingkat kemampuan yang dikuasai oleh seseorang dalam membaca kitab suci Al-Qur'an. Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu kesanggupan atau kecakapan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an yang benar.

**c. Anjuran Membaca Al-Qur'an**

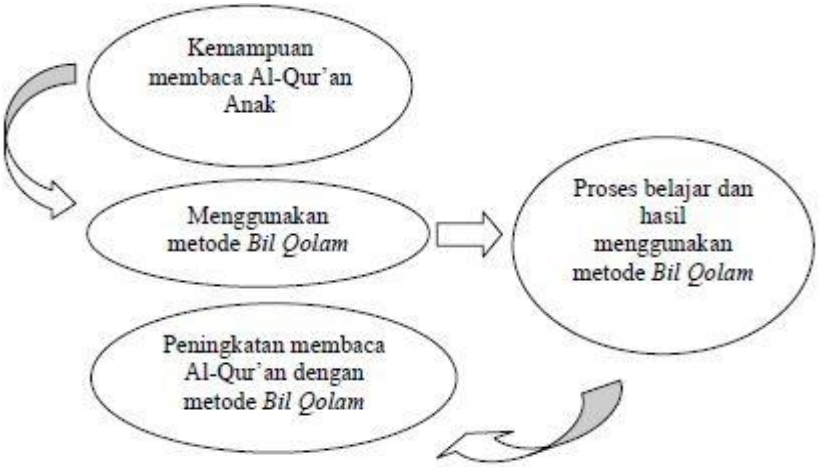
Anjuran Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya bersifat menyeluruh, mencakup kondisi membaca, model bacaan dan melihat intelektualitas orang Islam. Pada satu kesempatan. Rasulullah SAW mengajarkan agar Al-Qur'an dibaca dengan keras. Namun pada kesempatan yang lain beliau menganjurkan agar Al-Qur'an dibaca dengan pelan. Begitu pula tekadang beliau menganjurkan agar Al-Qur'an dibaca secara *jama'i* (bersama-sama), sementara pada kondisi lain beliau mendukung dan memotivasi pembacaan Al-Qur'an secara perseorangan. Selain itu beliau juga memotivasi orang Islam yang sudah mahir membaca Al-Qur'an dengan menjanjikan pahala yang

[33] M. Yasir & A. Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. (Riau : CV. Asa Riau, 2016). hal. 34

besar. Bagi para pemula yang masih terbata-bata bacaanya, beliau memotivasi mereka agar terus berupaya membaca dengan menjanjikan dua pahala sekaligus, untuk membaca dan jerih payahnya[34].

## B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoritis tentang metode *bil qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an maka dapat dibangun kerangka konseptual. Kerangka konseptual penelitian merupakan landasan berpikir bagi peneliti, yang digunakan sebagai pemandu penunjuk arah yang hendak dituju.




**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**

[34] Muklishoh Zawawie, *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur'an,* (Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mndiri, 2011), h. 25

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian yang menggunakan Pendekatan kualitatif ialah suatu pendekatan penilaian yang menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati. Tujuan dari penelitian ini agar dapat menguraikan sesuatu atau karakteristik sesuatu. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapakan suatu masalah dan fakta keadaan sehingga hanya sebagai penyingkapan fakta dengan menganalisis data. Artinya penelitian ini berlandas pada kondisi yang objek dan alami.[35]

Sebuah jenis penelitian studi kasus adalah jenis penelitian yang lazim diterapkan untuk memberikan penekanan spesifikasi pada sifat-sifat unik dari unit-unit yang sedang diteliti berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang menjadi fokus penelitian.[36]

Lokasi atau obyek dalam penelitian ini berada di MI Nurul Qur'an. Karena penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, maka hasil penelitian ini berbentuk investigasi kasus dideskripsikan melalui kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati

[35]Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 24.

[36] Muh. Fitrah & Lutfiyah, *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 208.

mengenai bagaimana penerapan metode *bil qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V MI Nurul Qur'an.

## B. Kehadiran Peneliti

Adapun instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai *key instrument* (instrument kunci). Instrumen penelitian disini dimaksudkan sebagai alat mengumpulkan data. Kedudukan atau kehadiran peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.[37]

## C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi *data primer* yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Dan *data sekunder* yaitu data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung memberikan dan tidak bersifat siap pakai.[38]

1. Yang menjadi sumber data *primer* atau sumber data utama dalam penelitian ini adalah:
   a. Kepala sekolah MI Nurul Qur'an
   b. Wali Kelas V sekaligus Guru PAI MI Nurul Qur'an,
   c. 2 Siswi kelas V MI Nurul Qur'an
2. Yang menjadi sumber data *sekunder* atau sumber data pendukung dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen terkait dan relevan dengan metode *bil qolam* yang diterapkan dan dokumen-dokumen relevan

[37]*Ibid*., 168.

[38]Samsul Munir Amin , *Jurnalistik (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta : Biti Djaya, 2018), 97.

mengenai peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Nurul Qur'an.

## D. Teknik Pengumpulan Data

**a. Wawancara**. Pada metode penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada sumber untuk memperoleh informasi verbal. Dalam metode ini, peneliti membutuhkan informasi yang menerangkan tentang penerapan metode *bil qolam* sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Yakni kepala sekolah, wali kelas yang sekaligus guru mengaji, dan dua siswa kelas V Nurul Qur'an. Teknik wawancara yang digunakan ialah teknik wawancara terstruktur atau wawancara formal. Teknik wawancara ini ialah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu rangkaian pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh peneliti dan jawabannya direkam dalam bentuk terstandarisasi.

Berikut disajikan contoh transkrip wawancara.[39]

| | |
|---|---|
| Kode | : 01/1-W/F-1/10-VIII/2006 |
| Nama Informan | : Drs. Tutik Hariyanto, M.Pd |
| Tanggal | : 10 Agustus 2006 |
| Disusun Jam | : 07.00 - 09.00 |
| Tempat Wawancara | : Ruang Kantor SMP Zainul Hasan Genggong |
| Topik Wawancara | : Profil Guru PAI |

[39] Tim Unzah Genggong, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Kraksaan, Unzah Press, 2021), 43

| Pelaku | Materi Wawancara |
|---|---|
| Peneliti | *Di kolom ini ditulis pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada informan sesuai dengan topik wawancara* |
| Informan | *Di kolom ini ditulis pernyataan-pernyataan yang disampaikan informan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama wawancara* |

Keterangan :

Kode : 01/1-W/F-1/10-VIII/2006

01 : Kode no transkrip untuk wawancara

1-W : Kode wawancara untuk informan pertama (I)

F-1 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus pertama

10-VIII : Kode tangggal-bulan diadakannya wawancara

2006 : Kode tahun diadakannya wawancara

**b. Observasi.** Pada metode penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data dengan cara mengamati obyek penelitian yaitu siswa kelas V MI Nurul Qur'an khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Dalam metode ini pula, peneliti mengamati tentang bagaimana berjalannya metode *bil qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Nurul Qur'an. Keberadaan peneliti dalam upaya obsevasi ini menggunakan teknik observasi non partisipan yang artinya peneliti hanya sebagai pengamat objek penelitian, tanpa terlibat secara langsung. Dalam teknik observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat langsung dalam penerapan metode bil qolam

untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas V MI Nurul Qur'an.

Berikut disajikan contoh transkrip observasi.[40]

No. CL : 01

Koding : 02/O/F-2/10-VIII/2006

Nama Informan : Drs. Tutik Hariyanto, M.Pd

Tanggal : 10 Agustus 2006

Disusun Jam : 08.00 - 14.00

Kegiatan yang Diamati : Kegiatan peningkatan kemampuan guru dalam membuat skenario pembelajaran

| | |
|---|---|
| Transkrip Observasi | *Di kolom ini narasikan kegiatan yang diamati tanpa memberikan komentar.* |
| Tanggapan Pengamat | *Di kolom ini peneliti sudah mengadakan analisis data dengan mereduksi data yang akan menemukan domain-domain.* |

Keterangan :

Kode : 02/O/F-2/10-VIII/2006

02 : Kode no transkrip untuk observasi

O : Kode Observasi

F-2 : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus kedua (II)

10-VIII : Kode tangggal-bulan diadakannya wawancara

2006 : Kode tahun diadakannya wawancara

[40] Tim Unzah Genggong, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Kraksaan, Unzah Press, 2021), 43

**c. Dokumentasi.** Pada metode penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa hal yang menggambarkan dari penerapan metode *bil qolam* sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Nurul Qur'an. Data-data tersebut merupakan data yang siap pakai dan perlu dianalisis kembali oleh peneliti. Dan semua data tersebut harus mampu menjadi penunjang dari metode pengumpulan data wawancara. Dokumentasi bisa berupa tulisan atau dokumen tertulis mengenai penerapan metode *Bil Qolam* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MI Nurul Qur'an.

Berikut disajikan contoh transkrip dokumentasi.[41]

Koding : 03/D/F-2/10-VIII/2006

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Kegiatan Workshop Penyusunan Silabus dan Skenario Pembelajaran bagi Guru tahun 2006

Tanggal Pencatatan : 10 Agustus 2006

Jam Pencatatan : 10.00 WIB

| | |
|---|---|
| Bukti Dokumen | *Tempel bukti dokumen pada kolom ini.* |
| Refleksi | *Tempelkan pada kolom ini hasil analisis data dengan reduksi data yang akan menemukan domain-domain.* |

Keterangan :

Kode : 03/D/F-2/10-VIII/2006

[41] *Ibid.,* 44

| | |
|---|---|
| 03 | : Kode no transkrip untuk dokumentasi |
| D | : Kode dokumentasi |
| F-2 | : Kode masalah yang berhubungan dengan fokus kedua (II) |
| 10-VIII | : Kode tangggal-bulan diadakannya wawancara |
| 2006 | : Kode tahun diadakannya wawancara |

## E. Analisis Data

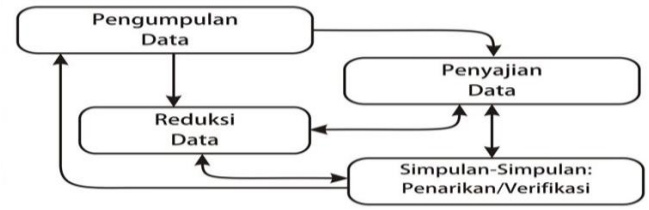
Analisis data adalah Mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data dilakukan dalam suatu proses yang pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.[42]

Adapun penjelasan dari model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dapat dijelaskan sebagai berikut:[43]

1. Pengumpulan Data adalah tahap mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, penelitian kepustakaan dan dokumentasi serta data-data sekunder lainnya.
2. Reduksi Data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Proses reduksi data bukanlah proses yang sekali. Tetapi sebuah proses yang berulang selama proses penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir secara lengkap tersusun.

[42]Samsul Munir Amin , *Jurnalistik (Teori & Praktik)*, 103.
[43] J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, 60.

3. Penyajian Data dimaknai sebagai sekumpulan informasi yang tersusun, yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Artinya meneruskan analisis atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.
4. Penarikan Kesimpulan ialah dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akaibat, dan proposisi. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk menganalisis dan mencari makna dari informasi yang dikumpulkan dengan mencari tema, pola hubungan, permasalahan yang muncul, hipotesis yang disimpulkan secara relatif, sehingga terbentuk proposisi tertentu yang bisa mendukung teori ataupun penyempurnaan teori.




Gambar 3.1 : Proses Analisis Data Kualiatatif Model Interaktif (Miles & Huberman)[44]

## F. Pengecekan Keabsahan Penemuan

Untuk menetapkan keabsahan sebuah data, maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kreteria tertentu, ialah sebagai berikut.

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 90.

1. Kepercayaan (*credibility*) adalah membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang ada dalam kenyataan dengan sebenarnya terjadi.
2. Keteralihan (*transferability*) adalah peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan kontek.

Untuk mencapai data terpercaya dan sesuai dengan kajian teori, bagian ini peneliti mempertegas teknik yang digunakan dalam upaya pengecekan keabsahan data yang ditemukan. Berikut dua teknik yang peneliti gunakan dalam mengecek keabsahan sebuah data.

1. **Pengamatan yang tekun.** Dalam teknik ini peneliti melakukan observasi secara terus-menerus guna memahami gejala lebih mendalam sehingga dapat mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan fokus penelitian.
2. **Pengecekan Anggota dan Pemeriksa *(Member Checking and Auditing)*.** Data hasil wawancara kemudian dikonfrontasikan kembali dengan partisipan atau pemberi informasi pada penelitian ini yakni kepala sekolah, wali kelas dan guru PAI atau guru mengaji siswa kelas V Nurul Qur'an.. Partisipan diminta untuk membaca, mengoreksi, atau memperkuat ringkasan hasil wawancara yang dibuat oleh peneliti. Sedangkan auditing Menunjukkan peranan para ahli dalam memperkuat hasil penelitian. Jadi, auditing mengandaikan keterlibatan pihak luar dalam mengevaluasi atau mengkonfirmasi penelitian ini.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

### 1. Penerapan Metode *Bil Qolam* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Qur'an Siswa Kelas V MI Nurul Qur'an

a. Sejarah MI Nurul Qur'an

Pada awal berdirinya, MI Nurul Qur'an berada di bawah naungan Yayasan LP Ma'arif dengan nama MI Nasiyatul Ulum. Selanjutnya, resmi berubah nama menjadi MI Nurul Qur'an pada tahun 06 Juni 1987 di bawah kepimpinan kepala madrasah Bapak Supandi hingga tahun 1999. Kemudian mengganti kepemimpinan bapak Darwis namun hanya berlangsung 4 tahun (1999-2003). Dari tahun 2003 hingga 2005, kepemimpinan MI Nurul Qur'an berubah kembali di bawah kepemimpinan bapak Salehuddin. Namun, pada tahun 2005 ini juga terjadi tiga kali transformasi perubahan kepemimpinan madrasah dari bapak Salehuddin, kepada bapak Abd. Razaq dan akhirnya dari tahun 2005 hingga saat ini Bapak Bahrul Ulum yang menjadi kepala madrasah hingga saat ini.

Pada tahun 2010, MI Nurul Qur'an resmi berada di bawah naungan Yayasan Nurul Qur'an. MI Nurul Qur'an ini menjadi salah satu madrasah yang mengkonsep sistem pendidikan dengan penumbuhan jiwa Qur'ani pada diri setiap siswa selaku generasi muda Islam.

**b. Profil MI Nurul Qur'an**

| | |
|---|---|
| Nama Madrasah | : MI Nurul Qur'an |
| N.I.S | : 51315214091 |
| N.S.S | : 111235130249 |
| NPSN | : 20548286 / 60716414 |
| Alamat Madrasah | : Jl. Ir. H. Juanda No. 41 Patokan |
| Kecamatan | : Kraksaan |
| Kabupaten | : Probolinggo |
| Provinsi | : Jawa Timur |
| Kode Pos | : 67282 |
| No. Telpon | : (0335) 842878 / 844465 |
| Status Madrasah | : Swasta |
| Kegiatan Belajar Mengajar | : Pagi |
| Nama Yayasan | : Nurul Qur'an |
| Tahun Berdiri Madrasah | : 06 Juni 1987 |
| Nama Kepala Madrasah | : Bahrul Ulum, SH., S.Pd |
| Ijazah Terakhir Kepala Madrasah | : S-1 |
| Status Tanah Madrasah | : Wakaf |
| Luas Tanah/ Bangunan Madrasah | : 2625 $m^2$ |
| Status Bangunan Madrasah | : Milik Sendiri |
| Status Akreditasi Madrasah | : Terakreditasi |

**c. Visi, Misi, dan Tujuan MI Nurul Qur'an**

1) Visi

"Membentuk manusia berilmu, bertaqwa, berbudi luhur serta berjiwa Al-Qur'an."

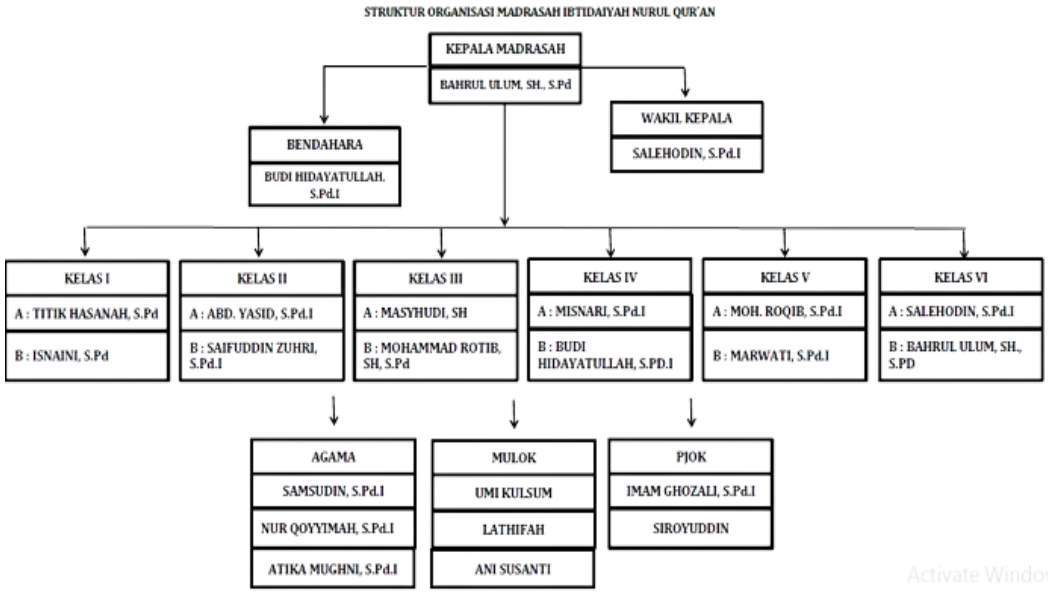
2) Misi

a) Menumbuhkembangkan penghafalan, penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an secara khusus dan ajaran agama Islam secara umum

b) Mengoptimalkan belajar mengajar dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi perbaikan dan pengayaan serta mengadakan program-program khusus yang memungkinkan potensi siswa berkembang secara baik

c) Menumbuhkembangkan kewirausahaan (mandiri) dan keterampilan.

**d. Struktur Organisasi MI Nurul Qur'an**




Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Nurul Qur'an

**e. Proses Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MI Nurul Qur'an**

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti selama di MI Nurul Qur'an *Bilqolam* pada siswa kelas V Putri menujukkan bahwasanya jumlah siswa kelas V Putri MI Nurul Qur'an berjumlah 26 siswi. Berikut ini disajikan tabel data nama-nama siswi kelas V (Putri) MI Nurul Qur'an.

Tabel 4.1 Nama-Nama Siswi Kelas V (Putri) MI Nurul Qur'an

| NO | NAMA |
|---|---|
| 1 | Maahira Fiqhi |
| 2 | Siti Masning Ayuni |
| 3 | Zafirah Kamilia Mahfud |
| 4 | Sab'atul Maula Dzunnuroinin A |
| 5 | Mushfiroh Izza Bella |
| 6 | Aulia Fitri Salsabilah Azzahra |
| 7 | Nur Syafa Afifah |
| 8 | Indi Najmil Kamila |
| 9 | Kasyafani Lubbi |
| 10 | Arini Salsabilah Muharromah |
| 11 | Alya Syasya Janeta |
| 12 | Lailatus Zahroh |
| 13 | Ghina Raudlatul Jannah |
| 14 | Afifatul Fitriyah |

| | |
|---|---|
| 15 | Dawinnajwa Naqiyah Putri |
| 16 | Gina Adlin Nabila |
| 17 | Dharifah Qori'atul Qur'ani |
| 18 | Nur Afifatussyarifah |
| 19 | Putri Aminatuz Zuhriyah |
| 20 | Arini Zahrotul Jannah |
| 21 | Syifau Qalbi Fi'izzati Maulana |
| 22 | Arinie Addina Yasmin |
| 23 | Nur Zakia Humairo |
| 24 | Yasmin Barokatul Fatimah |
| 25 | Nurma Aisyi Izzatun Nabila |
| 26 | Farohatul Aliyah |

Peneliti menemukan bahwasanya karakteristik kemampuan membaca Qur'an siswa kelas V (Putri) berbeda-beda. Hal ini jelas disampaikan oleh Wali Kelas V (Putri), yakni ibu Marwati. Beliau menyampaikan:

"*Karakteristik kemampuan membaca Qur'an siswa kelas V (Putri) berbeda-beda. Hal ini disebabkan daya tangkap, daya ingat, dan kemampuan personal siswa yang berbeda. Tak hanya itu, kemampuan siswa juga berbeda karena terdapat sebagian siswa mutasi (pindahan) dari sekolah lain. Sehingga kemampuannya berbeda dengan kemampuan siswa yang sudah terbiasa belajar Qur'an dari kelas I.*"[45]

[45] 01/1-W/F-1/09-13/VIII/2022

Pendapat tersebut rupaya dibenarkan oleh pernyataan bapak Bahrul Ulum selaku Kepala Madrasah MI Nurul Qur'an. Beliau menegaskan:

"*Kemampuan mereka memang bervariasi, karena terdapat siswa yang tidak dari kelas 1 melainkan mutasi (pindahan). Dan di sini sudah ada kolaborasi guru dengan kepala sekolah untuk mengelompokkan siswa yang sudah tepat bacanya dan sebaliknya.*"[46]

Maka untuk pembelajaran Qur'an siswa kelas V (Putri) yang berbeda-beda ini, dikelompokkan menjadi 4 kelompok rombongan belajar. Kelompok 1 dipenuhi dengan siswa yang berkemampuan terbaik daripada siswi lainnya yakni beberapa siswa yang sudah tuntas jilidnya, cara membaca Qur'an yang sudah sesuai dengan kualitas kaidah *Bil Qolam*nya serta kemampuan menghafal surat-surat pada juz 30 dan sedang menjalani proses menghafal surat munjiyat yang 7. Kelompok 2 diisi dengan siswa yang telah tuntas belajar jilidnya, cara membaca Qur'an yang sudah sesuai dengan kualitas kaidah *Bil Qolam*nya, namun masih meningkatkan kemampuan hafalan surat-surat juz 30 (juz 'Amma). Kelompok 3 dipenuhi dengan siswa yang masih pada tahap belajar jilid 4 *Bil Qolam* serta masih sangat terbatas dalam daya hafalan surat-surat pendek dalam juz 30. Sedangkan kelompok 4 diisi dengan siswa mutasi (pindahan) dari sekolah lain yang masih pada tahap belajar jilid 2 serta perlu banyak bimbingan dalam peningkatan kemampuan membaca Qur'annya daripada siswa lainnya.

[46] 01/2-W/F-1/09-13/VIII/2022

Tabel 4.2 Kelompok 1 Kelas V (Putri) MI Nurul Qur'an

| NO | NAMA |
|---|---|
| 1 | Maahira Fiqhi |
| 2 | Siti Masning Ayuni |
| 3 | Zafirah Kamilia Mahfud |
| 4 | Sab'atul Maula Dzunnuroinin A |
| 5 | Mushfiroh Izza Bella |
| 6 | Aulia Fitri Salsabilah Azzahra |
| 7 | Nur Syafa Afifah |

Tabel 4.3 Kelompok 2 Kelas V (Putri) MI Nurul Qur'an

| NO | NAMA |
|---|---|
| 1 | Indi Najmil Kamila |
| 2 | Kasyafani Lubbi |
| 3 | Arini Salsabilah Muharromah |
| 4 | Alya Syasya Janeta |
| 5 | Lailatus Zahroh |
| 6 | Ghina Raudlatul Jannah |
| 7 | Afifatul Fitriyah |

Tabel 4.4 Kelompok 3 Kelas V (Putri) MI Nurul Qur'an

| NO | NAMA |
|---|---|
| 1 | Dawinnajwa Naqiyah Putri |
| 2 | Gina Adlin Nabila |

| | |
|---|---|
| 3 | Dharifah Qori'atul Qur'ani |
| 4 | Nur Afifatussyarifah |
| 5 | Putri Aminatuz Zuhriyah |
| 6 | Arini Zahrotul Jannah |

Tabel 4.5 Kelompok 4 Kelas V (Putri) MI Nurul Qur’an

| NO | NAMA |
|---|---|
| 1 | Syifau Qalbi Fi'izzati Maulana |
| 2 | Arinie Addina Yasmin |
| 3 | Nur Zakia Humairo |
| 4 | Yasmin Barokatul Fatimah |
| 5 | Nurma Aisyi Izzatun Nabila |
| 6 | Farohatul Aliyah |

Dari karakteristik kemampuan membaca Qur’an siswa yang berbeda-beda ini, maka MI Nurul Qur’an menerapkan metode *bilqolam* dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Qur’an siswa. Maka, berikut ini hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang ditemukan peneliti mengenai proses penerapan metode *bilqolam* dan peningkatan kemampuan membaca Qur’an siswa setelah menerapkan metode *bilqolam*.

Penerapan metode *bilqolam* tentunya merupakan langkah strategis terstruktur yang diimplementasikan MI Nurul Qur’an untuk para siswanya sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca

Qur'annya. Metode ini sudah digunakan sejak tahun 2010 MI Nurul Qur'an mengupayakan mencetak output terbaik dalam pembelajaran Qur'annya. Maka, MI Nurul Qur'an mempunyai beberapa langkah strategis, yakni disusun dari penyusunan perencanaan penerapan metode *bilqolam*, pelaksanaan metode *bilqolam*, hingga langkah evaluasi berkelanjutan terhadap kemampuan membaca Qur'an siswa. Berikut ini, peneliti sajikan uraian mengenai ketiga langkah strategis tersebut.

a. Perencanaan Penerapan Metode *Bilqolam*

Penerapan metode *bilqolam* rupanya tidak langsung dan instan dilakukan, namun perlu adanya penyusunan perencanaan terstruktur guna mencapai pada tujuan serta target peningkatan kemampuan membaca Qur'an siswa. Hal ini yang dilakukan MI Nurul Qur'an dengan melakukan tahap seleksi kemampuan siswa serta penetapan guru pendamping pembelajaran Qur'an untuk setiap kelompoknya.

Untuk alur penyeleksian kemampuan membaca Qur'an siswa, pihak MI Nurul Qur'an melakukan tes awal yang harus diikuti semua siswa kelas V untuk diidentifikasi kemampuan membaca Qur'annya dengan mengukur *tajwid* dan *fashohah* pelafalan bacaan Qur'annya. Hal ini dijelaskan langsung oleh Kepala Madrasah MI Nurul Qur'an yang menerangkan:

"*Mereka dikelompokkan melalui tes (evaluasi) dulu, memang awal pertama masuk atau sebelum pengelompokan ada yang namanya dites dulu, baru kita bisa mengetahui kemampuan*

*siswa sehingga bisa dikategorikan kepada kelompok 1, 2, atau 3.*"[47]

Kemudian pendapat tersebut dijelaskan juga oleh Wali Kelas V (Putri), ibu Marwati.

"*Jadi kalau di sini, dites dulu sesuai kemampuannya nanti dikelompokkan. Bagi siswa yang sudah memperlihatkan bacaan tajwidnya denagn baik maka dikategorikan menjadi kelompok 1. Dan yang masih bacanya lancar tapi tajwid belum termasuk kelompok 2. Dan seterusnya.*"[48]

Penyeleksian ini akan lebih memudahkan MI Nurul Qur'an mengklasifikasi kemampuan membaca Qur'an siswa sehingga dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Qur'annya akan lebih terstruktur.

Penyeleksian ini didukung dengan penetapan guru pendamping untuk setiap kelompoknya. Kemampuan dan keahlian dari guru pendamping sudah teruji dengan bekal pengetahuan mereka mengenai teknik pengajaran metode *Bil Qolam.* Adanya guru pendamping diupayakan menjadi pengarah, motivator, penentu serta peninjau keberhasilan peningkatan kemampuan membaca Qur'an siswa. Dari ini jelas dinyatakan langsung oleh Wali Kelas V (Putri).

"*Trus mereka dikelompokkan sesuai kemampuan mereka kemudian dibimbing oleh pendamping. Kalau di sekolah ada tambahan ekstra mengaji di kurikulum sekolah. Jadi waktu pelaksanaan ngaji dikerjakan setelah sholat. Dan dibimbing dengan ustadzah pendamping pada hari itu.*"[49]

[47] 01/2-W/F-1/09-13/VIII/2022
[48] 01/1-W/F-1/09-13/VIII/2022
[49]01/1-W/F-1/09-13/VIII/2022

Kemudian bapak Bahrul Ulum selaku Kepala Madrasah MI Nurul Qur'an menjelaskan:

"*Dari hasil tes kemudian siswa dikelompokkan sesuai kemampuannya dan akan ditetapkan guru pendamping untuk setiap kelompoknya. Guru pendamping menjadi mediator, motivator, penentu keberhasilan kemampuan siswa, serta peninjau secara terus menerus terhadap prestasi siswa.*"[50]

Dalam hal ini, MI Nurul Qur'an sudah menetapkan guru pendamping bagi 4 kelompok siswa Kelas V (Putri). Berikut disajikan tabel nama-nama guru pendamping siswa Kelas V (Putri).

Tabel 4.6 Nama-Nama Guru Pendamping Kelas V (Putri)

| NO | KELOMPOK | JUMLAH SISWA | GURU PENDAMPING |
|---|---|---|---|
| 1 | Kelompok 1 | 7 siswa | Rika Wulandari |
| 2 | Kelompok 2 | 7 siswa | Aswajunnisak |
| 3 | Kelompok 3 | 6 siswa | Rita Handayani |
| 4 | Kelompok 4 | 6 siswa | Nur Aini |

Dari perencanaan yang terstruktur ini, MI Nurul Qur'an akan lebih mudah menerapkan metode *bilqolam* sesuai dengan kemampuan membaca Qur'an siswa. Dari langkah ini, membuat siswa tidak merasa kewalahan mengejar dan menyamakan kemampuannya dengan siswa lain, tidak merasa terintimidasi karenanya, serta merasa lebih semangat dalam proses belajarnya.

[50] 01/2-W/F-1/09-13/VIII/2022

b. Pelaksanaan Penerapan Metode *Bilqolam*

Langkah selanjutnya kemudian akan dilaksanakan penerapan metode *bilqolam* untuk meningkatkan kemampuan membaca Qur'an siswa. Pembelajaran membaca Qur'an (mengaji) dengan metode *bilqolam* ini rupanya sudah tertera menjadi muatan esktrakurikuler dalam kurikulum MI Nurul Qur'an. Proses pembelajarannya berlangsung setelah pelaksanaan sholat berjama'ah duhur. Hal ini tegas disebutkan oleh ibu Marwati selaku Wali Kelas V (Putri).

"*Kalau di sekolah ada tambahan ekstra mengaji di kurikulum sekolah. Jadi waktu pelaksanaan ngaji dikerjakan setelah sholat. Sama halnya dengan mata pelajaran pokok lainnya, mengaji ini juga wajib diikuti oleh setiap siswa.*"[51]

Karena visi dan misi dari sekolah ini yakni membangun karakter siswa berjiwa Qur'ani, maka jelas proses belajar baca Qur'an (mengaji) menjadi pembelajaran penting bagi setiap siswa MI Nurul Qur'an. Bapak Bahrul Ulum selaku Kepala Madrasah MI Nurul Qur'an menegaskan:

"*Kita mengacu pada visi dan misi madrasah yang ingin membangun karakter siswa yang berjiwa Qur'ani sedari dini. Maka siswa diwajibkan mengikuti proses ngaji setelah sholat berjama'ah duhur. Ini digunakan untuk membuat mereka cinta dan mengenalkan Qur'an dari kecil.*"[52]

Karakteristik dari metode *Bil Qolam* ini ialah *talqiq* (menirukan), yaitu siswa menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian metode *Bil Qolam* bersifat *teacher centris*, dimana posisi

[51] 01/1-W/F-1/09-13/VIII/2022
[52] 01/2-W/F-1/09-13/VIII/2022

guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Di dalam metode *Bil Qolam* terdapat dua konsep belajar, yakni *tahqiq* dan *tartil*.

1) Tahap *Tahqiq*

Tahap *Tahqiq* adalah pembelajaran Al-Qur'an dengan pelan dan mendasar. Tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf, suara, hingga kata dan kalimat. Tahap ini memperdalah artikulasi (pengucapan) terhadap sebuah huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf.

2) Tahap *Tartil*

Tahap *Tartil* adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan durasi sedang dan bahkan cepat sesuai dengan irama lagi. Tahap ini dimulai dengan pengenalan sebuah ayat atau beberapa ayat yang dibacakan guru, lalu ditirukan oleh para peserta didik secara berulang-ulang. Di samping itu pendalaman artikulasi, dalam tahap tartil juga diperkenalkan praktek hukum-hukum ilmu tajwid seperti : bacaan *Mad, Waqaf* , hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, dan sebagainya.

Kegiatan pembelajarannya (mengaji) dilakukan setelah jama'ah sholat duhur dengan durasi waktu pembelajaran 30 menit dengan 3 tahapan (pembuka, inti, dan penutup). Tahap pembuka diisi selama 5 menit pertama yang digunakan untuk membaca doa

pembuka mengaji dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian masuk tahap inti yakni 5 menit selanjutnya diisi dengan *talqiq/tahqiq* (menirukan) isi halaman iqro' dipandu guru pendamping, 5 menit untuk men*tasheh* (membenahi) bacaan siswa secara menyeluruh, 10 menit untuk *tartil* dengan membaca beberapa kalimat dengan irama bayati dengan guru pendamping membaca sebuah kalimat terlebih dahulu kemudian diikuti oleh siswa hingga siswa mampu menirukan dengan benar. Dan 5 menit terakhir diisi dengan tahap penutup yakni evaluasi pembelajaran dan berdo'a bersama.[53]

Ibu Marwati menyebutkan bahwasanya durasi waktu yang relatif singkat ini diupayakan untuk meringkas kegiatan mengaji siswa lebih efektif dan efisien sebab dengan rentang usia 10-11, akan cenderung bosan jika terus-menerus belajar dalam waktu lama.[54]

Bapak Bahrul Ulum selaku kepala Madrasah MI Nurul Qur'an juga menyampaikan:

> "*Pembelajarannya berlangsung selama 30 menit saja, sebab siswa sudah membuka harinya dengan pembelajaran pokok sampe jam 11.45 kemudian dilanjut dengan sholat berjama'ah dan kemudian lanjut lagi belajar mengaji. Jika lebih dari waktu yang telah ditentukan, khawatir siswa terlalu lelah dan cenderung malas untuk ikut mengaji. Waktunya singkat tapi kami semaksimal mungkin membuat waktu tersebut efektif dan efisien bagi siswa.*"[55]

[53] 02/O/F-1/11-13/VIII/2022
[54] 01/1-W/F-1/09-13/VIII/2022
[55] 01/2-W/F-1/09-13/VIII/2022

Semua guru lebih memilih cara menggunakan waktu relatif singkat dengan alasan tidak memakan waktu dan siswa tetap terkendali. Apabila menggunakan waktu dengan durasi yang lebih panjang, maka banyak waktu yang lebih membosankan serta membuat siswa menjadi tidak terkendali dan akhirnya guru tidak bisa mengendalikan kelas mengaji.

c. Evaluasi Berkelanjutan terhadap Kemampuan Membaca Qur'an Siswa

Langkah selanjutnya dari pelaksanaan penerapan metode *Bil Qolam* ini ialah dilakukan evaluasi secara terus menerus baik evaluasi formatif/harian dan evaluasi kubra/akhir kenaikan jilid. Evaluasi formatif/harian dilakukan ketika masih ada kesalahan bacaan dari siswa, maka guru pendamping menegur dan menyuruh mengulangi lagi. Ketika dalam pengulangan masih kurang tepat bacaannya, kemudian guru pendamping menuntun pembenahan bacaannya. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu siswi kelas V yakni Ghina menjelaskan:

> "*Proses mengaji pasti ada tes di akhir belajar. Guru biasanya menyuruh kita membaca suatu ayat atau surat untuk melihat kesesuaian bacaan kita. Setelah itu kita mendengarkan pendapat bu guru mengenai cara baca kita. Jika sudah benar guru akan memberikan sanjungan atau pujian yang pantas, jika terdapat kekeliruan, maka akan ditegur dan mengulangi bacaan sesuai arahan bu guru. Terus jika selesai dites, guru akan memberikan nilai pada buku prestasi.*[56]

Kesalahan-kesalahan dari setiap evaluasi yang dilakukan di akhir pertemuan, menjadikan guru pendamping bisa menilai

[56] 01/3-W/F-1/09-13/VIII/2022

kekurangan yang harus dibenahi oleh siswa dan menjadi PR di rumah atau pondok bagi siswa untuk di*murojaah* (diteliti dan dibenahi kembali), bahkan guru diperbolehkan memberikan tugas khusus siswa yang menjadi kekurangan atau ketidak sempurnaan pelafalan atau bacaan siswa tersebut. Dalam evaluasi juga guru pendamping bisa menilai sejauh mana peningkatan belajar baca Qur'an siswa. Dalam pertemuan selanjutnya siswa yang bersangkutan akan dites langsung oleh guru tentang tugasnya. Jika masih kurang tepat bacaanya guru tetap membina siswa tersebut sampai benar-benar tepat bacaanya.

Proses evaluasi formatif ini dilakukan pada akhir pertemuan sebagaimana dijelaskan oleh bapak Bahrul Ulum.

"*Siswa pasti akan dites di akhir pelajarannya dengan guru menilai setiap proses belajar mereka apakah ada peningkatan dan ada kesalahan dalam proses belajarnya.*"[57]

Ibu Marwati juga menerangkan:

"*Di akhir belajar ngajinya, siswa akan diukur kemampuannya dengan dites satu persatu secara singkat untuk mengukur seberapa peningkatan belajar mereka dan kekurangan hasil belajar ngajinya.*"[58]

Kemudian untuk evaluasi kubra atau evaluasi akhir kenaikan jilid, yang diterapkan MI Nurul Qur'an untuk siswa akan dites sesuai target setiap jilid atau kualitasnya. Rupanya target pencapaian ini sesuai Murtadho dalam bukunya *Bil Qolam al-*

[57] 01/2-W/F-1/09-13/VIII/2022
[58] 01/1-W/F-1/09-13/VIII/2022

*Musamma : metode praktis belajar Al-Qur'an* yang diuraikan target pencapaian dalam jilid metode *bil qolam.*[59]

1) Jilid I : sudah mampu mengenali dan melafalkan bentuk, *makhraj*, dan sifat huruf-huruf hijaiyah serta pelafalannya secara baik dan benar.
2) Jilid II : sudah mampu mengenali dan melafalkan harokat tanwin, menguasai bacaan *tafkhim* (tebal) dan *tarqiq* (tipis) serta mad tabi'i dengan baik dan benar.
3) Jilid III : sudah mampu mengenali dan melafalkan hukum bacaan nun mati, mim mati, qolqolah, lam jalalah tafkhim dan lam jalalah tarqiq dengan baik dan benar.
4) Jilid IV : sudah mampu mengenali dan melafalkan hukum bacaan mad, waqof, dan gharib dengan baik dan benar.
5) Al-Qur'an : sudah mampu melantunkan hafalan dengan tartil nada hijaz secara baik, benar dan lancar serta melafalkannya sudah sesuai dengan kualitas *Bil Qolam* (tajwid, fashohah, ghoroib serta musykilat).

Metode *Bil Qolam* memiliki standart kenaikan jilid untuk mencapai tujuan lulusan yang benar-benar berkualitas. Penilaian ditentukan dengan:[60]

1) Jika mampu baca, benar dan lancar selama waktu tes individu, Maka akan mendapat nilai B.

[59] Basor Alwi Murtadho, *Bil Qolam Al-Musamma Metode Praktis Belajar Al-Qur'an,* (Jakarta:Aula Pustaka 2014), h. 14
[60] 02/O/F-1/09-12/VIII/2022

2) Jika mampu baca, benar dan lancar, tapi pernah melakukan kesalahan max 3x kesalahan selama waktu tes individu, Maka akan mendapat nilai C.
3) Jika mampu membaca, benar dan lancar tetapi pernah melakukan kesalahan 4x bahkan lebih kesalahan selama waktu tes individu, Maka akan mendapat nilai D.

**2. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MI Nurul Qur'an setelah Menggunakan Metode *Bil Qolam***

Tentunya dari jumlah 26 siswa kelas V (putri) memiliki kemampuan membaca Qur'an yang berbeda-beda dengan pengkategorian kelompok yang berbeda pula. Pada semester awal (ganjil) ini, maka penilaian dan pengelompokan bisa terbilang masih baru dan butuh proses pembelajaran lanjutan untuk siswa yang telah menempuh kelas IV dan jilid sebelumnya dan pengenalan secara menyuluruh bagi siswa mutasi.

Kelompok 1 dipenuhi dengan siswa yang berkemampuan terbaik daripada siswi lainnya yakni beberapa siswa yang sudah tuntas jilidnya, cara membaca Qur'an yang sudah sesuai dengan kualitas kaidah *Bil Qolam*nya serta kemampuan menghafal surat-surat pada juz 30 dan sedang menjalani proses menghafal surat munjiyat yang 7. Kelompok 2 diisi dengan siswa yang telah tuntas belajar jilidnya, cara membaca Qur'an yang sudah sesuai dengan kualitas kaidah *Bil Qolam*nya, namun masih meningkatkan kemampuan hafalan surat-surat juz 30 (juz 'Amma). Kelompok 3 dipenuhi dengan siswa yang masih pada tahap belajar jilid 4 *Bil Qolam* serta masih sangat terbatas dalam daya hafalan surat-surat

pendek dalam juz 30. Sedangkan kelompok 4 diisi dengan siswa mutasi (pindahan) dari sekolah lain yang masih pada tahap belajar jilid 2 serta perlu banyak bimbingan dalam peningkatan kemampuan membaca Qur'annya daripada siswa lainnya.[61]

Ibu Marwati mengungkapkan:

"*Kemampuan siswa kelas V masih menjajaki fase baru setelah ada kenaikan jilid dari kelas IV sebelumnya dan baru menuntaskan surat tertentu yang mereka hafalkan di kelas IV kemaren. Jadi sekarang siswa masih sama-sama mempelajari jilid baru dan melanjutkan hafalan surat selanjutnya. Tetapi setiap peningkatan dan progressnya tidak pernah kami lewatkan.*"[62]

Bapak Bahrul Ulum juga menerangkan:

"*Sekarang masuk semester dan ajaran baru bagi siswa, jadi siswa sedang mempelajari jilid baru dan mulai menghafal surat baru. Jadi peningkatan dan hasil belajarnya pati bisa terukur dari buku prestasi setiap siswa baik siswa yang lama ataupun yang mutasi.*"[63]

Pendapat lainnya oleh Indi Najmil Kamila selaku siswi kelas V menyatakan:

"*Proses belajar dari menghafal surat baru lagi karena yang kemaren sudah tuntas dievaluasi sama guru pembimbing.*"[64]

Selanjutnya Gina juga menjelaskan:

"*Semua siswa berbeda tahap mulai belajarnya. Kalau saya baru mulai belajar jilid 4 dan mau memulai untuk melanjutkan dan menuntaskan hafalan juz 30.*"[65]

Dari perencanaan, pelaksanaan serta bentuk evaluasi metode *bil qolam* yang telah dilakukan oleh MI Nurul Qur'an untuk siswi kelas V menunjukkan hasil yang berbeda sesuai kelompok kemampuan baca Al-Qur'an siswi yang berbeda pula. Tahun ajaran baru 2022/2023 yang

[61] 02/O/F-1/09-VIII/2022
[62] 01/1-W/F-1/09-13/VIII/2022
[63] 01/2-W/F-1/09-13/VIII/2022
[64] 01/4-W/F-1/09-13/VIII/2022
[65] 01/3-W/F-1/09-13/VIII/2022

berlangsung dari tanggal 18 Juli 2022 hingga peneliti mulai melakukan penelitian di lapangan pada 4 Agustus 2022 (+ 18 hari), peneliti menemukan fakta bahwasanya peningkatan kemampuan menghafal siswa kelompok 1 yang telah tuntas jilidnya, dalam waktu hampir dari sebulan ini, siswa kelompok 1 sudah mampu melantunkan surat as-Sajdah dengan nada hijaz secara baik dan lancar sesuai kualitas bacaan (tajwid, fashohah, ghoroib serta musykilat). Dibuktikan dengan mereka mampu percaya diri atas hafalannya ketika dites guru untuk saling melanjutkan (bersaut-sautan) ayat as-Sajdah yang rupanya sudah tepat melantunkan nada hijaz dan kualitas bacaannya.[66]

Begitu pula dengan peningkatan siswa kelompok 2 yang telah tuntas jilidnya, dalam waktu hampir dari sebulan (18 hari), sudah menghafalkan surat-surat dalam juz 30 dalam waktu relatif singkat dengan nada hijaz yang tepat dan dengan pelafalan kualitas bacaan yang baik dan benar. Hal ini dibuktikan dalam 18 hari dengan siswa pada kelompok ini sudah mampu menghafal dua surat dalam juz 30 yakni surat Al-A'la dan At-Thariq dengan nada hijaz yang tepat dan dengan pelafalan kualitas bacaan (tajwid, fashohah, ghoroib serta musykilat) yang baik dan benar.[67]

Peningkatan siswa kelompok 3 dalam tahap belajar jilid 4, dalam waktu 18 hari, sudah mampu mengenali bacaan dengan *waqaf ibdtida'*, *gharib* dan *awailussuwar* dengan baik dan mampu membaca sekaligus menghafal suratnya. Dibuktikan dengan mereka mampu membaca surat

[66] 02/O/F-2/11-13/VIII/2022
[67] 02/O/F-2/11-13/VIII/2022

Al-Fajr dengan cermat melantunkan bacaan dengan nada hijaz serta mengenali tanda *waqaf ibtida*, *gharib*, dan *Awailussuwar* saat meghafal.[68]

Sedangkan peningkatan siswa kelompok 4 pada tahap belajar jilid 1, dalam waktu kurang lebih 18 hari sudah mempelajari jilid 1 dan 2. Hal ini dibuktikan dengan siswa mampu membaca dan mengenali jika terdapat ayat yang mengandung hukum bacaan yang berharokat *fathah, kasrah, dhammah, sukun* dan *tanwin* dengan jelas dan sesuai hukum tajwidnya. Pembuktian lainnya siswa mampu melafalkan setiap huruf sesuai sifat hurufnya, dan siswa mampu menebak hukum bacaan yang dibacakan oleh guru dengan benar dan cepat.[69]

## B. Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti uraikan di atas, selanjutnya akan peneliti bahas lebih mendalam dengan merelevansikan antara hasil penelitian dengan kajian teori. Berikut akan peneliti bahas mengenai proses penerapan metode *bilqolam* terhadap peningkatan kemampuan membaca Qur'an siswa kelas V (putri) MI Nurul Qur'an dan Peningkatan kemampuan membaca Qur'an siswa kelas V (putri) MI Nurul Qur'an setelah penerapan metode *bilqolam*.

[68] 02/O/F-2/11-13/VIII/2022
[69] 02/O/F-2/11-13/VIII/2022

**1. Proses Penerapan Metode *Bil Qolam* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MI Nurul Qur'an**

Siswa dikelompokkan menjadi 4 kelompok sesuai kemampuan membaca Qur'an yang berbeda-beda. Kelompok 1 dengan 7 siswa (jilid III), kelompok 2 dengan 7 siswa (jilid III), kelompok 3 dengan 6 siswa (jilid II), dan kelompok 4 dengan 6 siswa (jilid I). Metode bilqolam yang digunakan sejak tahun 2010 ini ditempuh dengan tiga langkah strategis, yakni perencanaan penerapan metode bilqolam, pelaksanaan penerapan metode bilqolam, dan evaluasi berkelanjutan dari penerapan metode bilqolam. Berikut pembahasannya.

a. Perencanaan

Penyusunan perencanaan terhadap program belajar di madrasah/sekolah perlu selalu diperhatikan tingkat keberhasilan pencapainnya terhadap sasaran dan tujuan organisasi. Maka peran perencanaan sebuah program belajar madrasah bagi siswa harus bisa memposisikan peran madrasah sebagai sarana pengantar kepada tujuan madrasah. Menurut Tahfiqurokhman, terdapat tiga pertanyaan yang mendasari setiap gerak langkah perencanaan strategis, yakni: Di manakah posisi organisasi saat ini? Pertanyaan ini mengantar pada analisa tentang situasi yang terdiri atas beberapa unsur, yaitu: analis eksternal, analisa internal, dan analisa tentang kompetisi-kompetensi. Ke mana organisasi ini akan pergi? Pertanyaan ini membawa pada logika mengapa suatu organisasi didirikan. *Mission statement* hadir sebagai arahan korporasi/perusahaan (*corporate direction*), sementara

itu tujuan jangka panjang dan sasaran-sasaran jangka pendek hadir dalam unit usaha (*business unit direction*). Dan Bagaimana cara organisasi ini bisa sampai ke sana? Pada tahap ini strategi disusun sebagai arahan untuk mencapai visi dan misi perusahaan.[70]

Sebab itu, madrasah sudah mencanangkan pembelajaran baca Al-Qur'an ini menjadi muatan pembelajaran ekstra yang tertera pada kurikulum MI Nurul Qur'an. Hal ini mengacu pada visi dan misi MI Nurul Qur'an yang berusaha menciptakan lulusan dengan karakter siswa berjiwa Qur'ani. Perencanaan penerapan metode bilqolam ini dimulai dengan pengelompokan siswa sesuai kemampuan membaca Qur'an dengan dilakukan tes kepada siswa dengan mengukur tajwid dan fashohah pelafalan bacaan Qur'annya dan penetapan guru pendamping bagi setiap kelompoknya.

Dari langkah penyeleksian dan pengelompokan ini, siswa akan mendapatkan bimbingan dengan materi yang sama dan tidak khawatir tertinggal atau terintimidasi dari kemampuan siswa lainnya.

Guru pendamping yang disediakan untuk setiap kelompok akan menjadi mediator, motivator, penentu keberhasilan pencapaian hasil belajar siswa, dan peninjau secara terus-menerus terhadap progress belajar baca Qur'an siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran baca Qur'an (mengaji) ini dilaksanakan setelah pelaksanaan sholat duhur dengan durasi waktu

[70] Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, (Jakarta : FISIP Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), h. 26

30 menit. Dan karena pembelajaran ini menjadi pelajaran ekstra yang sudah tertera jelas di kurikulum MI Nurul Qur'an, maka wajib bagi setiap siswa mengikuti pembelajaran baca Qur'an ini. Karakteristik dari pelaksanaan metode *Bil Qolam* ini ialah *talqiq* (menirukan), yaitu siswa menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian metode *Bil Qolam* bersifat *teacher centris*, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Di dalam metode *Bil Qolam* terdapat dua konsep belajar, yakni *tahqiq* dengan konsep belajar memberi contoh pelafalan artikulasi (pengucapan) terhadap sebuah huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf. dan *tartil* dengan konsep belajar mengenali sebuah ayat atau beberapa ayat yang dibacakan guru, lalu ditirukan oleh para siswa secara berulang-ulang sesuai kaidah tajwid dan makhrajnya.

Pelaksanaan pembelajaran membaca Qur'an ini berlangsung selama 30 menit dengan 3 tahapan yakni tahap pembuka selama 5 menit yang diisi dengan membaca do'a bersama dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian masuk tahap inti yakni 5 menit selanjutnya diisi dengan *talqiq/tahqiq* (menirukan) isi halaman iqro' dipandu guru pendamping, 5 menit untuk men*tasheh* (membenahi) bacaan siswa secara menyeluruh, 10 menit untuk *tartil* dengan membaca beberapa kalimat dengan irama bayati dengan guru pendamping membaca sebuah kalimat terlebih dahulu kemudian diikuti oleh siswa hingga siswa mampu menirukan dengan benar. Dan

5 menit terakhir diisi dengan tahap penutup yakni evaluasi pembelajaran dan berdo'a bersama.

Pelaskanaan pembelajaran ini berlangsung singkat karena diupayakan untuk meringkas kegiatan mengaji siswa lebih efektif dan efisien sebab dengan rentang usia 10-11, akan cenderung bosan jika terus-menerus belajar dalam waktu lama.

c. Evaluasi Berkelanjutan

Taufiqurokhman menyebutkan bahwasanya evaluasi pada dasarnya ialah meliputi kegiatan mencermati apakah langkah strategis telah berjalan dengan baik atau tidak. Hal ini dibutuhkan untuk memenuhi prinsip bahwa langkah strategis sebuah organisasi haruslah secara terus-menerus disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang selalu terjadi di lingkungan eksternal maupun internal.[71]

Langkah selanjutnya dari pelaksanaan penerapan metode *Bil Qolam* ini ialah dilakukan evaluasi secara terus menerus baik evaluasi formatif/harian dan evaluasi kubra/akhir kenaikan jilid. Evaluasi formatif/harian dilakukan ketika masih ada kesalahan bacaan dari siswa pada waktu pembelajaran membaca Qur'an (mengaji) berlangsung, maka guru pendamping menegur dan menyuruh mengulang kembali. Ketika dalam pengulangan siswa masih kurang tepat bacaannya, maka guru pendamping menuntun pembenahan terhadap bacaannya dan siswa kembali melafalkan yang bacaan benar. Hasil evaluasi harian ini kemudian guru pendamping cantumkan pada

[71] Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, h.29

buku prestasi pencapaian harian siswa sesuai dengan standar penilaian yang sudah ditetapkan madrasah.

Kemudian untuk evaluasi kubra atau evaluasi akhir kenaikan jilid, siswa akan dites sesuai target setiap jilidnya sebagaimana yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya dari kaidah metode *bil qolam.*Tentunya, evaluasi kubra ini menjadi evaluasi menyeluruh dan lanjutan dari evaluasi formatif/harian. Dari evaluasi kubra ini, guru pendamping akan melihat pencapaian siswa selama proses pembelajaran jilidnya. Dan jika sudah hasil dari evaluasi ini benar-benar sudah mencapai pada standar kenaikan jilid, maka siswa akan melanjutkan kepada jilid selanjutnya dengan guru pendamping yang sama. Setiap siswa dalam kelompok harus bisa mengimbangi pencapaian teman sekelompoknya. Sehingga peran guru pendamping yang menjadi fasilitator siswa harus sampai pada keberhasilan pencapaiannya.

**2. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MI Nurul Qur'an setelah Menggunakan Metode *Bil Qolam***

Sesuai pernyataan informan dan pengamatan yang peneliti perhatikan pada peningkatan hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa ini ternyata sudah sesuai dengan target pencapaian jilid dan kualitas bacaan metode *bil qolam* yang dikemukakan oleh Murtadho yang menyebutkan bahwasanya tahapan mempelajari jilid yakni selama dua tahun dengan memperhatikan struktur target pencapaiannya pada tiap jilidnya. Berikut ini disajika tabel target pencapaian jilid metode *bil qolam.*

Tabel 4.7 Target Pencapaian Tiap Jilid Metode *Bil Qolam*

| | |
|---|---|
| *Bil Qolam* Jilid 1 | Siswa dapat membaca huruf hijaiyah yang berharokat *fathah, kasrah*, dan *dhammah* beserta nama-namanya |
| *Bil Qolam* Jilid II | Siswa dapat membaca huruf hijaiyah gandeng yang berharokat *sukun* dan *tanwin* (*fathatain, kasr*athain, dan *dhomatain*) |
| *Bil Qolam* Jilid III | Siswa dapat mempraktekan hukum bacaan *nun* mati, *mad* dan *qasrah*, *qolqolah* dan *tafkhim* dan *tarqiq* serta *idghom syamsiyah* dan idghom *qomariyah* |
| *Bil Qolam* Jilid IV | Siswa dapat mempraktekkan *waqaf ibtid*a, bacaan *gharib* dan *awailussuwar* |

Kemudian untuk menentukan siswa telah memenuhi target kualitas *bil qolam*, Murtadho menyebutkan bahwa setidaknya terdapat 4 indikator yang harus dicapai yakni :[72]

a. Tajwid (teori praktek) yang meliputi: Makhorijul Huruf, Sifatul Huruf, Ahkamul Huruf, Ahkamul Mad Wal Qosr.
b. Fashohah meliputi Waqfu Wal Ibtida', Muro'atul Huruf Wal Harokat, Muro'atul Ayat Wal Kalimat, Bacaan tidak miring, Bacaan tidak tawallud, dan Adabut tilawah.
c. Ghoroib serta musykilat,

[72] Basor Alwi Murtadho, *Bil Qolam Al-Musamma Metode Praktis Belajar Al-Qu'an*, (Jakarta:Aula Pustaka 2014),h. 14

d. Khatam Al-Qur'an juz 30 secara tartil dan tadarrus, menghafal dan praktek bacaan sholat, juz 'Amma, surat-surat tertentu (munjiyat) dan do'a-do'a harian dengan baik.

Dari proses penerapan metode *bilqolam* dari langkah perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi, siswa kelas V (putri) MI Nurul Qur'an rupanya mampu meningkatkan kemampuan membaca Qur'an mereka dalam waktu kurang dari sebulan dari tahun ajaran baru saat ini. Pencapaian ini bisa terus meningkat sesuai dengan proses belajar yang lebih lama lagi. Dari perencanaan, pelaksanaan serta bentuk evaluasi metode *bil qolam* yang telah dilakukan oleh MI Nurul Qur'an untuk siswi kelas V menunjukkan hasil yang berbeda sesuai kelompok kemampuan baca Al-Qur'an siswi yang berbeda pula. Tahun ajaran baru 2022/2023 yang berlangsung dari tanggal 18 Juli 2022 hingga peneliti mulai melakukan penelitian di lapangan pada 4 Agustus 2022 (± 18 hari), peneliti menemukan fakta bahwasanya peningkatan kemampuan menghafal siswa kelompok 1 yang telah tuntas jilidnya, dalam waktu hampir dari sebulan ini, siswa kelompok 1 sudah mampu melantunkan surat as-Sajdah dengan nada hijaz secara baik dan lancar sesuai kualitas bacaan (tajwid, fashohah, ghoroib serta musykilat). Dibuktikan dengan mereka mampu percaya diri atas hafalannya ketika dites guru untuk saling melanjutkan (bersaut-sautan) ayat as-Sajdah yang rupanya sudah tepat melantunkan nada hijaz dan kualitas bacaannya.

Begitu pula dengan peningkatan siswa kelompok 2 yang telah tuntas jilidnya, dalam waktu hampir dari sebulan (18 hari), sudah

menghafalkan surat-surat dalam juz 30 dalam waktu relatif singkat dengan nada hijaz yang tepat dan dengan pelafalan kualitas bacaan yang baik dan benar. Hal ini dibuktikan dalam 18 hari dengan siswa pada kelompok ini sudah mampu menghafal dua surat dalam juz 30 yakni surat Al-A'la dan At-Thariq dengan nada hijaz yang tepat dan dengan pelafalan kualitas bacaan (tajwid, fashohah, ghoroib serta musykilat) yang baik dan benar.

Peningkatan siswa kelompok 3 dalam tahap belajar jilid 4, dalam waktu 18 hari, sudah mampu mengenali bacaan dengan *waqaf ibdtida'*, *gharib* dan *awailussuwar* dengan baik dan mampu membaca sekaligus menghafal suratnya. Dibuktikan dengan mereka mampu membaca surat Al-Fajr dengan cermat melantunkan bacaan dengan nada hijaz serta mengenali tanda *waqaf ibtida*, *gharib*, dan *Awailussuwar* saat meghafal.

Sedangkan peningkatan siswa kelompok 4 pada tahap belajar jilid 1, dalam waktu kurang lebih 18 hari sudah mempelajari jilid 1 dan 2. Hal ini dibuktikan dengan siswa mampu membaca dan mengenali jika terdapat ayat yang mengandung hukum bacaan yang berharokat *fathah, kasrah, dhammah, sukun* dan *tanwin* dengan jelas dan sesuai hukum tajwidnya. Pembuktian lainnya siswa mampu melafalkan setiap huruf sesuai sifat hurufnya, dan siswa mampu menebak hukum bacaan yang dibacakan oleh guru dengan benar dan cepat.

Tentunya dari peningkatan membaca Al-Qur'an siswa ini bisa diartikan bahwasanya dengan metode *bil qolam* bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara baik dan cepat. Siswa pada kelompok 1 dan 2 sudah bisa mencapai target lulus pada semua jilid *bil*

*qolam* dan siswa pada kelompok ini masih pada tahap menyempurnakan target pencapaian kualitas bacaan melalui proses menghafal juz 30 dan surat-surat munjiyat dengan selalu memperhatikan hukum tajwid, fashohah, gharib dan musykilat. Siswa pada kelompok 3 sudah mampu menuntaskan target pencapaian pada tiap jilidnya dengan baik sehingga siswa pada kelompok ini melanjutkan kemampuannya untuk menghafal secara penuh surat-surat pada juz 30. Sedangkan siswa pada kelompok 4 ini mereka sudah mencapai berhasil menyelesaikan jilid 1 dan 2 dalam waktu relatif singkat dengan menyempurnakan pelafalan bacaannya sesuai sifat setiap huruf hijaiyahnya. Maka bisa disimpulkan bahwasanya metode *bil qolam* mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dengan baik.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti menemukan jawaban dari dua rumusan masalah yang peneliti ajukan mengenai proses penerapan metode *bilqolam* untuk meningkatkan kemampuan membaca Qur'an siswa kelas V (Putri) MI Nurul Qur'an dan peningkatan kemampuan membaca Qur'an siswa kelas V (Putri) MI Nurul Qur'an penerapan metode *bilqolam.* Berikut ini kesimpulan dari jawaban yang telah peneliti temukan.

1. Proses penerapan metode *bilqolam* untuk meningkatkan kemampuan membaca Qur'an siswa kelas V (Putri) MI Nurul Qur'an ditempuh dengan 3 langkah strategis yakni 1) Perencanaan dengan melakukan penyeleksian dan pengelompokan siswa sesuai kemampuan membaca Qur'annya serta menetapkan guru pendamping untuk setiap kelompoknya. 2) Pelaksanaan penerapan metode *bilqolam* berlangsung setelah sholat berjama'ah duhur berdurasi 30 menit dengan menggunakan teknik *tahqiq* (mengenali huruf, suara, hingga kata dan kalimat) dan *tartil* (Menirukan dan membaca), yaitu peserta didik menirukan bacaan gurunya. Dan 3) Evaluasi berkelanjutan dari penerapan metode *bilqolam* dengan dua konsep evaluasi, yakni evaluasi formatif/harian dan evaluasi kubra/akhir kenaikan jilid.
2. Tentunya dari peningkatan membaca Al-Qur'an siswa ini bisa diartikan bahwasanya dengan metode *bil qolam* bisa meningkatkan kemampuan

membaca Al-Qur'an siswa secara baik dan cepat. Siswa pada kelompok 1 dan 2 sudah bisa mencapai target lulus pada semua jilid *bil qolam* dan siswa pada kelompok ini masih pada tahap menyempurnakan target pencapaian kualitas bacaan melalui proses menghafal juz 30 dan surat-surat munjiyat dengan selalu memperhatikan hukum tajwid, fashohah, gharib dan musykilat. Siswa pada kelompok 3 sudah mampu menuntaskan target pencapaian pada tiap jilidnya dengan baik sehingga siswa pada kelompok ini melanjutkan kemampuannya untuk menghafal secara penuh surat-surat pada juz 30. Sedangkan siswa pada kelompok 4 ini mereka sudah mencapai berhasil menyelesaikan jilid 1 dan 2 dalam waktu relatif singkat dengan menyempurnakan pelafalan bacaannya sesuai sifat setiap huruf hijaiyahnya. Maka bisa disimpulkan bahwasanya metode *bil qolam* mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan baik.

## B. Saran

1. Penerapan metode *bil qolam* sudah berjalan dengan baik, namun hendaknya pihak madrasah bisa menambah sarana penunjang metode *bil qolam*, sehingga siswa bisa lebih terkendali saat pembelajaran berlangsung.
2. Hendaknya para guru pendamping pembelajaran membaca Qur'an (mengaji) lebih mampu menuntut siswa mencapai target jilid lebih cepat dan dengan waktu yang lebih efisien bagi siswa.
3. Hendaknya para wali murid juga bisa lebih mengawasi perkembangan dan peningkatan membaca Qur'an anaknya sehingga mendapatkan perhatian

dan motivasi atas pencapaiannya dalam kemampuan membaca Qur’an lebih baik lagi.

# DAFTAR PUSTAKA


Alwi Murtadho, Basori. 2014. *Bil Qolam Al-Musamma Metode Praktis Belajar Al-Qur'an*, Jakarta: Aula Pustaka.

Abdullah, Syarif. 2008. *Memuliakan Al-Qur'an*. Bandung: Makrifat Media Utama

Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rieneka Cipta

Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al Bukhori. 1987. *Shahih Bukhori* Juz II. Beirut : Dar Ibnu Katsir

Murtadho, Basori Alwi. 2014. *Bil Qolam Al Musamma*. Malang : Aula Pustaka

Dede Rahmat Hidayat dan Aip Badrujaman. 2011. *Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Konseling*. Jakarta : PT. Indeks Permata Puri Media

Departemen Agama RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta Timur : CV. Darus Sunnah

Fitrah, M. & Lutfiyah. 2017. *Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi : CV Jejak

Jazuli, F.M. 2019. *Implementasi Model Pembelajaran Al-Qur'an Bilqolam dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa SD Darul Falah.* Skripsi. Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

H.G Tarigan. 2008. *Membaca.* Jakarta : Angkasa

Istiana, Tyas. 2021. *Penerapan Metode Bilqolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa TPQ Firqotul Ghonna Sananrejo Turen Malang*. Skripsi. Malang : Universitas Islam Malang

Khon, Abdul Majid, 2011.*Praktikum Qira"at;Keanehan Bacaan Al-qur"an Qiraat Ashim dari Hafash,* Jakarta:Imprit Bumi Aksara.

M. Yasir & A. Jamaruddin. 2016. *Studi Al-Qur'an*. Riau : CV. Asa Riau

Mubarokah, Hidayatul. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an dengan Pembelajaran Metode Bilqolam di SD Negeri 089 Kecamatan Padang Jaya Bengkulu Utara*. Skripsi. Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Muhammad Al-Biqa‟i Asy-Syami Al-Atsari,SyaikhAbu. 2016. *40 Hadis Keutamaan Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Syabab

Muslimin. 2017. *Metode Bil Qolam dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MTs Modern Al-Azhary Ajibarang Banyumas*. Skripsi. Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Muwakhid, *et al.* 2017. *Membentuk Mahasiswa Berkarakter*. Malang : Intelegensia Media

Samsul Munir Amin. 2014. *Jurnalistik (Teori & Praktik)*.Yogyakarta : Biti Djaya

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara

Ramayulius. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Ridwan. 2014. *Dasar-Dasar Statistika.* Bandung: Alfabeta

Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers

Sugiarto , M. Agung. 2018. *Penerapan Metode Bilqolam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Al-Qur'an TPQ ar-Rayyan Cengger Ayam Dalam Lowokwaru Malang*. Skripsi. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Syamsi, M. dan Farhad. Abu. 2004. *Rangkuman Pengetahuan Agama Islam*. Surabaya, Amelia

Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik,* Jakarta : FISIP Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama

Tony Wijaya. 2013. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Teori & Praktik)*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Zawawie, Muklishoh. 2011. *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur'an.* Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mndiri

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

# KETERANGAN KODE TRANSKRIP

| | |
|---|---|
| **01** | **:** Kode nomor Transkrip Wawancara |
| **02** | **:** Kode nomor Transkrip Observasi |
| **03** | **:** Kode nomor Transkrip Dokumentasi |
| W | : Narasumber/Informan |
| O | : Kode Observasi |
| D | : Kode Dokumentasi |
| F1 | : Penerapan Metode *Bilqolam* |
| F2 | : Peningkatan Kemampuan Membaca Qur'an Siswa |
| F3 | : MI Nurul Qur'an |
| 1W | : Guru Kelas sekaligus Guru PAI |
| 2W | : Kepala Sekolah |
| 1-30 | : Tanggal Pengambilan Data |
| VIII | : Bulan Pengambilan Data |
| 2022 | : Tahun Pengambilan Data |

LAMPIRAN 1

## TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/1-W/F-1/09-VIII/2022

Nama Informan : Marwati, S.Pd.I

Tanggal : 09 Agustus 2022

Disusun Jam : 07.00 - 08.00

Tempat Wawancara : Ruang Kantor MI Nurul Qur'an

Topik Wawancara : Proses pembelajaran dan hasil belajar membaca Qur'an siswa

| Pelaku | Materi Wawancara |
|---|---|
| Peneliti | Bagaimana karakteristik kemampuan membaca Qur'an siswi kelas V? |
| Informan | Karakteristik kemampuan membaca Qur'an siswa kelas V (Putri) berbeda-beda. Hal ini disebabkan daya tangkap, daya ingat, dan kemampuan personal siswa yang berbeda. Tak hanya itu, kemampuan siswa juga berbeda karena terdapat sebagian siswa mutasi (pindahan) dari sekolah lain. Sehingga kemampuannya berbeda dengan kemampuan siswa yang sudah terbiasa belajar Qur'an dari kelas I. |
| Peneliti | Bagaimana langkah awal madrasah mengkategorikan kemampuan membaca siswa dengan karakteristik demikian? |
| Informan | Jadi kalau di sini, dites dulu sesuai kemampuannya nanti dikelompokkan. Bagi siswa yang sudah memperlihatkan bacaan *tajwid*nya denagn baik maka dikategorikan menjadi kelompok 1. Dan yang masih bacanya lancar tapi *tajwid* belum termasuk kelompok 2. Dan seterusnya. |
| Peneliti | Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung? |
| Informan | Trus mereka dikelompokkan sesuai kemampuan mereka kemudian dibimbing oleh pendamping. Kalau di sekolah ada tambahan ekstra mengaji di kurikulum sekolah. Jadi waktu pelaksanaan ngaji dikerjakan setelah sholat. Dan dibimbing dengan ustadzah pendamping pada hari itu. |
| Peneliti | Apakah pembelajaran baca Qur'an ini termasuk pembelajaran pokok ? |
| Informan | Kalau di sekolah ada tambahan ekstra mengaji di kurikulum sekolah. Jadi waktu pelaksanaan ngaji dikerjakan setelah sholat. Sama halnya dengan mata pelajaran pokok lainnya, mengaji ini juga wajib diikuti |

| | |
|---|---|
| | oleh setiap siswa. |
| Peneliti | Berapa lama waktu pembelajaran ini dilakukan? |
| Informan | Durasi waktu yang relatif singkat (30 menit) ini diupayakan untuk meringkas kegiatan mengaji siswa lebih efektif dan efisien sebab dengan rentang usia 10-11, akan cenderung bosan jika terus-menerus belajar dalam waktu lama. |
| Peneliti | Lalu, bagaimana guru pendamping mengukur pencapaian kemampuan membaca Qur'an siswa? |
| Informan | Di akhir belajar ngajinya, siswa akan diukur kemampuannya dengan dites satu persatu secara singkat untuk mengukur seberapa peningkatan belajar mereka dan kekurangan hasil belajar ngajinya. |
| Peneliti | Apakah materi jilid yang digunakan ditentukan oleh madrasah? |
| Informan | Kemampuan siswa kelas V masih menjajaki fase baru setelah ada kenaikan jilid dari kelas IV sebelumnya dan baru menuntaskan surat tertentu yang mereka hafalkan di kelas IV kemaren. Jadi sekarang siswa masih sama-sama mempelajari jilid baru dan melanjutkan hafalan surat selanjutnya. Tetapi setiap peningkatan dan progressnya tidak pernah kami lewatkan. |

# TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/2-W/F-1/09-VIII/2022

Nama Informan : Bahrul Ulum, S.Pd.I

Tanggal : 09 Agustus 2022

Disusun Jam : 08.00 - 09.00

Tempat Wawancara : Ruang Kantor MI Nurul Qur'an

Topik Wawancara : Proses pembelajaran dan hasil belajar membaca Qur'an siswa

| Pelaku | Materi Wawancara |
|---|---|
| Peneliti | Bagaimana karakteristik kemampuan membaca Qur'an siswi kelas V? |
| Informan | Kemampuan mereka memang bervariasi, karena terdapat siswa yang tidak dari kelas 1 melainkan mutasi (pindahan). Dan di sini sudah ada kolaborasi guru dengan kepala sekolah untuk mengelompokkan siswa yang sudah tepat bacanya dan sebaliknya. |
| Peneliti | Bagaimana langkah awal madrasah mengkategorikan kemampuan membaca siswa dengan karakteristik demikian? |
| Informan | Mereka dikelompokkan melalui tes (evaluasi) dulu, memang awal pertama masuk atau sebelum pengelompokan ada yang namanya dites dulu, baru kita bisa mengetahui kemampuan siswa sehingga bisa dikategorikan kepada kelompok 1, 2, atau 3. |
| Peneliti | Kapan waktu pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung? |
| Informan | Dari hasil tes kemudian siswa dikelompokkan sesuai kemampuannya dan akan ditetapkan guru pendamping untuk setiap kelompoknya. Guru pendamping menjadi mediator, motivator, penentu keberhasilan kemampuan siswa, serta peninjau secara terus menerus terhadap prestasi siswa. |
| Peneliti | Apakah pembelajaran baca Qur'an ini termasuk pembelajaran pokok ? |
| Informan | Kita mengacu pada visi dan misi madrasah yang ingin membangun karakter siswa yang berjiwa Qur'ani sedari dini. Maka siswa diwajibkan mengikuti proses ngaji setelah sholat berjama'ah duhur. Ini digunakan untuk membuat mereka cinta dan mengenalkan Qur'an dari kecil. |
| Peneliti | Berapa lama waktu pembelajaran ini dilakukan? |
| Informan | Pembelajarannya berlangsung selama 30 menit saja, sebab siswa sudah membuka harinya dengan pembelajaran pokok sampe jam 11.45 kemudian dilanjut |

| | |
|---|---|
| | dengan sholat berjama'ah dan kemudian lanjut lagi belajar mengaji. Jika lebih dari waktu yang telah ditentukan, khawatir siswa terlalu lelah dan cenderung malas untuk ikut mengaji. Waktunya singkat tapi kami semaksimal mungkin membuat waktu tersebut efektif dan efisien bagi siswa. |
| Peneliti | Lalu, bagaimana guru pendamping mengukur pencapaian kemampuan membaca Qur'an siswa? |
| Informan | Siswa pasti akan dites di akhir pelajarannya dengan guru menilai setiap proses belajar mereka apakah ada peningkatan dan ada kesalahan dalam proses belajarnya. |
| Peneliti | Apakah materi jilid yang digunakan ditentukan oleh madrasah? |
| Informan | Sekarang masuk semester dan ajaran baru bagi siswa, jadi siswa sedang mempelajari jilid baru. Jadi peningkatan dan hasil belajarnya pati bisa terukur dari buku prestasi setiap siswa baik siswa yang lama ataupun yang mutasi. |

# TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/3-W/F-2/09-VIII/2022

Nama Informan : Ghina Raudlatul Jannah

Tanggal : 09 Agustus 2022

Disusun Jam : 08.00 - 09.00

Tempat Wawancara : Ruang Kelas V MI Nurul Qur'an

Topik Wawancara : Proses pembelajaran dan hasil belajar membaca Qur'an siswa

| Pelaku | Materi Wawancara |
|---|---|
| Peneliti | Lalu, bagaimana guru pendamping mengukur pencapaian kemampuan membaca Qur'an siswa? |
| Informan | Proses mengaji pasti ada tes di akhir belajar. Guru biasanya menyuruh kita membaca suatu ayat atau surat untuk melihat kesesuaian bacaan kita. Setelah itu kita mendengarkan pendapat bu guru mengenai cara baca kita. Jika sudah benar guru akan memberikan sanjungan atau pujian yang pantas, jika terdapat kekeliruan, maka akan ditegur dan mengulangi bacaan sesuai arahan bu guru. Terus jika selesai dites, guru akan memberikan nilai pada buku prestasi. |
| Peneliti | Apakah materi jilid yang digunakan ditentukan oleh madrasah? |
| Informan | Semua siswa berbeda tahap mulai belajarnya. Kalau saya baru mulai belajar jilid 4 dan mau memulai untuk melanjutkan dan menuntaskan hafalan juz 30. |

# TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/4-W/F-2/09-VIII/2022

Nama Informan : Indi Najmil Kamila

Tanggal : 09 Agustus 2022

Disusun Jam : 08.00 - 09.00

Tempat Wawancara : Ruang Kelas V MI Nurul Qur'an

Topik Wawancara : Proses pembelajaran dan hasil belajar membaca Qur'an siswa

| Pelaku | Materi Wawancara |
|---|---|
| Peneliti | Lalu, bagaimana guru pendamping mengukur pencapaian kemampuan membaca Qur'an siswa? |
| Informan | Proses mengaji pasti ada tes di akhir belajar. Guru biasanya menyuruh kita membaca suatu ayat atau surat untuk melihat kesesuaian bacaan kita. Setelah itu kita mendengarkan pendapat bu guru mengenai cara baca kita. Jika sudah benar guru akan memberikan sanjungan atau pujian yang pantas, jika terdapat kekeliruan, maka akan ditegur dan mengulangi bacaan sesuai arahan bu guru. Terus jika selesai dites, guru akan memberikan nilai pada buku prestasi. |
| Peneliti | Apakah materi jilid yang digunakan ditentukan oleh madrasah? |
| Informan | Semua siswa berbeda tahap mulai belajarnya. Kalau saya baru mulai belajar jilid 4 dan mau memulai untuk melanjutkan dan menuntaskan hafalan juz 30. |

LAMPIRAN 2

## TRANSKRIP OBSERVASI

No. CL : 02

Koding : 02/O/F-1/11-VIII/2022

Tanggal Pengamatan : 11 Agustus 2022

Jam : 07.00 - 09.00

Disusun Jam : 10.00 - 14.00

Tempat Observasi : MI Nurul Qur'an Patokan – Kraksaan

Kegiatan Observasi : Penerapan Metode *Bilqolam*

| | |
|---|---|
| Transkrip Observasi | Kegiatan pembelajaran mengaji dilakukan setelah jama'ah sholat duhur berlangsung selama 30 menit dengan 3 tahapan, 1) Tahap pembuka diisi selama 5 menit pertama, 2) Tahap inti yakni 5 menit selanjutnya diisi dengan *talqiq/tahqiq* (menirukan) isi halaman iqro', 5 menit untuk men*tasheh* (membenahi) bacaan siswa, dan 10 menit untuk *tartil* dengan membaca beberapa kalimat dengan irama bayati. Dan 3) 5 menit terakhir diisi dengan tahap penutup yakni evaluasi pembelajaran dan berdo'a bersama. |
| Tanggapan Pengamat | Kegiatan pembelajarannya (mengaji) dilakukan setelah jama'ah sholat duhur dengan durasi waktu pembelajaran 30 menit dengan 3 tahapan (pembuka, inti, dan penutup). Tahap pembuka diisi selama 5 menit pertama yang digunakan untuk membaca doa pembuka mengaji dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian masuk tahap inti yakni 5 menit selanjutnya diisi dengan *talqiq/tahqiq* (menirukan) isi halaman iqro' dipandu guru pendamping, 5 menit untuk men*tasheh* (membenahi) bacaan siswa secara menyeluruh, 10 menit untuk *tartil* dengan membaca beberapa kalimat dengan irama bayati dengan guru pendamping membaca sebuah kalimat terlebih dahulu kemudian diikuti oleh siswa hingga siswa mampu menirukan dengan benar. Dan 5 menit terakhir diisi dengan tahap penutup yakni evaluasi pembelajaran dan berdo'a bersama. |

# TRANSKRIP OBSERVASI

No. CL : 02

Koding : 02/O/F-1/09-VIII/2022

Tanggal Pengamatan : 09 Agustus 2022

Jam : 07.00 - 09.00

Disusun Jam : 10.00 - 14.00

Tempat Observasi : MI Nurul Qur'an Patokan – Kraksaan

Kegiatan Observasi : Penerapan Metode *Bilqolam*

| | |
|---|---|
| Transkrip Observasi | Kelompok 1 dipenuhi dengan siswa yang berkemampuan terbaik daripada siswi lainnya yakni beberapa siswa yang sudah tuntas jilidnya, cara membaca Qur'an yang sudah sesuai dengan kualitas kaidah *Bil Qolam*nya serta kemampuan menghafal surat-surat pada juz 30 dan sedang menjalani proses menghafal surat munjiyat yang 7. Kelompok 2 diisi dengan siswa yang telah tuntas belajar jilidnya, cara membaca Qur'an yang sudah sesuai dengan kualitas kaidah *Bil Qolam*nya, namun masih meningkatkan kemampuan hafalan surat-surat juz 30 (juz 'Amma). Kelompok 3 dipenuhi dengan siswa yang masih pada tahap belajar jilid 4 *Bil Qolam* serta masih sangat terbatas dalam daya hafalan surat-surat pendek dalam juz 30. Sedangkan kelompok 4 diisi dengan siswa mutasi (pindahan) dari sekolah lain yang masih pada tahap belajar jilid 2 serta perlu banyak bimbingan dalam peningkatan kemampuan membaca Qur'annya daripada siswa lainnya. |
| Tanggapan Pengamat | Dari konsep pengelompokan belajar membaca Qur'an siswa ini akan lebih memudahkan guru pendamping membimbing dan mengontrol kelas. Sehingga siswa tidak akan merasa terintimidasi atau didiskriminasi atas kemampuannya. |

# TRANSKRIP OBSERVASI

| | |
|---|---|
| No. CL | : 02 |
| Koding | : 02/O/F-1/09-VIII/2022 |
| Tanggal Pengamatan | : 09 Agustus 2022 |
| Jam | : 07.00 - 09.00 |
| Disusun Jam | : 10.00 - 14.00 |
| Tempat Observasi | : MI Nurul Qur'an Patokan - Kraksaan |
| Kegiatan Observasi | : Penerapan Metode *Bilqolam* |

| | |
|---|---|
| Transkrip Observasi | Metode *Bil Qolam* memiliki standart kenaikan jilid untuk mencapai tujuan lulusan yang benar-benar berkualitas. Penilaian ditentukan dengan:<br>1. Jika mampu baca, benar dan lancar selama waktu tes individu, Maka akan mendapat nilai B.<br>2. Jika mampu baca, benar dan lancar, tapi perna melakukan kesalahan max 3x kesalahan selama waktu tes individu, Maka akan mendapat nilai C.<br>3. Jika mampu membaca, benar dan lancar tetapi pernah melakukan kesalahan 4x bahkan lebih kesalahan selama waktu tes individu, Maka akan mendapat nilai D. |
| Tanggapan Pengamat | Dari standar penilaian yang sudah ditentukan ini, guru pendamping akan lebih mudah mengukur pencapaian kemampuan belajar baca Qur'an siswa. |

# TRANSKRIP OBSERVASI

No. CL : 02

Koding : 02/O/F-2/11-13/VIII/2022

Tanggal Pengamatan : 11 Agustus 2022

Jam : 12.00 - 12.30

Disusun Jam : 13.00 - 20.00

Tempat Observasi : MI Nurul Qur'an Patokan - Kraksaan

Kegiatan Observasi : Peningkatan Membaca Qur'an Siswa

| | |
|---|---|
| Transkrip Observasi | Peningkatan siswa kelompok 1 yang telah tuntas jilidnya, dalam waktu hampir dari sebulan ini, siswa kelompok 1 sudah mampu melantunkan surat as-Sajdah dengan nada hijaz secara baik dan lancar sesuai kualitas bacaan (tajwid, fashohah, ghoroib serta musykilat). Dibuktikan dengan mereka mampu percaya diri atas hafalannya ketika dites guru untuk saling melanjutkan (bersaut-sautan) ayat as-Sajdah yang rupanya sudah tepat melantunkan nada hijaz dan kualitas bacaannya. |
| Tanggapan Pengamat | Dari hasil peningkatan ini, siswa sudah mampu mengembangkan kemampuan dirinya dalam waktu singkat dengan baik dan benar. |

# TRANSKRIP OBSERVASI

No. CL : 02

Koding : 02/O/F-2/09-13/VIII/2022

Tanggal Pengamatan : 09 Agustus 2022

Jam : 12.00 - 12.30

Disusun Jam : 13.00 - 20.00

Tempat Observasi : MI Nurul Qur'an Patokan - Kraksaan

Kegiatan Observasi : Peningkatan Membaca Qur'an Siswa

| | |
|---|---|
| Transkrip Observasi | P eningkatan siswa kelompok 2 yang telah tuntas jilidnya, dalam waktu hampir dari sebulan (18 hari), sudah menghafalkan surat-surat dalam juz 30 dalam waktu relatif singkat dengan nada hijaz yang tepat dan dengan pelafalan kualitas bacaan yang baik dan benar. Hal ini dibuktikan dalam 18 hari dengan siswa pada kelompok ini sudah mampu menghafal dua surat dalam juz 30 yakni surat Al-A'la dan At-Thariq dengan nada hijaz yang tepat dan dengan pelafalan kualitas bacaan (tajwid, fashohah, ghoroib serta musykilat) yang baik dan benar. |
| Tanggapan Pengamat | Dari hasil peningkatan ini, siswa sudah mampu mengembangkan kemampuan dirinya dalam waktu singkat dengan baik dan benar. Namun, perlu bimbingan lebih mendalam lagi. |

# TRANSKRIP OBSERVASI

No. CL : 02

Koding : 02/O/F-2/11-13/VIII/2022

Tanggal Pengamatan : 11 Agustus 2022

Jam : 12.00 - 12.30

Disusun Jam : 13.00 - 20.00

Tempat Observasi : MI Nurul Qur'an Patokan - Kraksaan

| | |
|---|---|
| Transkrip Observasi | P eningkatan siswa kelompok 3 dalam tahap belajar jilid 4, dalam waktu 18 hari, sudah mampu mengenali bacaan dengan *waqaf ibdtida'*, *gharib* dan *awailussuwar* dengan baik dan mampu membaca sekaligus menghafal suratnya. Dibuktikan dengan mereka mampu membaca surat Al-Fajr dengan cermat melantunkan bacaan dengan nada hijaz serta mengenali tanda *waqaf ibtida*, *gharib*, dan *Awailussuwar* saat meghafal. |
| Tanggapan Pengamat | Dari hasil peningkatan ini, siswa sudah mampu mengembangkan kemampuan dirinya dalam waktu singkat dengan baik dan benar. Namun, perlu bimbingan lebih mendalam lagi. |

# TRANSKRIP OBSERVASI

No. CL : 02

Koding : 02/O/F-2/11-13/VIII/2022

Tanggal Pengamatan : 11 Agustus 2022

Jam : 12.00 - 12.30

Disusun Jam : 13.00 - 20.00

Tempat Observasi : MI Nurul Qur'an Patokan - Kraksaan

Kegiatan Observasi : Peningkatan Membaca Qur'an Siswa

| | |
|---|---|
| Transkrip Observasi | P eningkatan siswa kelompok 4 pada tahap belajar jilid 1, dalam waktu kurang lebih 18 hari sudah mempelajari jilid 1 dan 2. Hal ini dibuktikan dengan siswa mampu membaca dan mengenali jika terdapat ayat yang mengandung hukum bacaan yang berharokat *fathah, kasrah, dhammah, sukun* dan *tanwin* dengan jelas dan sesuai hukum tajwidnya. Pembuktian lainnya siswa mampu melafalkan setiap huruf sesuai sifat hurufnya, dan siswa mampu menebak hukum bacaan yang dibacakan oleh guru dengan benar dan cepat. |
| Tanggapan Pengamat | Dari hasil peningkatan ini, siswa sudah mampu mengembangkan kemampuan dirinya dalam waktu singkat dengan baik dan benar. Namun, perlu bimbingan lebih mendalam lagi. |

LAMPIRAN 3

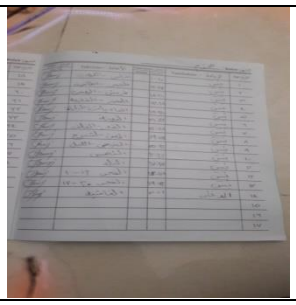
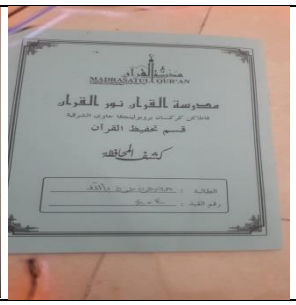
**TRANSKRIP DOKUMENTASI**

Kode : 03/D/F-2/09-VIII/2022

Isi Dokumen : Buku Prestasi Pembelajaran Membaca Qur'an Siswa

Tanggal Pencatatan : 09 Agustus 2022

Jam Pencatatan : 10.00 WIB

| | |
|---|---|
| Bukti Dokumen |    |
| Refleksi | Dari buku hasil pencapaian siswa harian ini akan bisa terukur sejauh mana peningkatan kemampuan membaca Qur'an setiap harinya. |

**TRANSKRIP DOKUMENTASI**

Kode : 01/D/F-1/09-VIII/2022

Isi Dokumen : Proses Pembelajaran Membaca Qur'an Siswa

Tanggal Pencatatan : 09 Agustus 2022

Jam Pencatatan : 12.10 WIB

| | |
|---|---|
| Bukti Dokumen |  |
| Refleksi | Proses pembelajaran dengan konsep berkelompk yang disesuaikan kemampuan membaca Qur'an siswa akan memudakan siswa mendapatkan materi dan bimbingan yang sama dari guru pendamping. |

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/F-1/09-VIII/2022

Isi Dokumen : Proses Wawancara dengan informan

Tanggal Pencatatan : 09 Agustus 2022

Jam Pencatatan : 12.10 WIB

| | |
|---|---|
| Bukti Dokumen | (1) <br>(2) <br>(3)   |
| Refleksi | Proses wawancara penelitian dengan guru kelas V (1), kepala MI Nurul Qur'an (2), dan siswa (3) & (4). |

## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/F-1/09-VIII/2022

Isi Dokumen : Profil MI Nurul Qur'an

Tanggal Pencatatan : 09 Agustus 2022

Jam Pencatatan : 12.10 WIB

| | |
|---|---|
| Bukti Dokumen |  |

| | |
|---|---|
| |  |
| Refleksi | Profil madrasah ini akan memudahkan masyarakat mengetahui ciri khas yang dimiliki madrasah. |

FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO
UNZAH
JL. PB. Sudirman No. 360 Semampir
Kraksaan Probolinggo 67282
Telp-Fax: 0335-842178
Web: www.unzah.ac.id

Nomor : 025/UNZAH.012/01/V/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth, **Kepala Bpk. Bahrul Ulum, S.H.S.Pd.**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, dengan ini menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Nur Diana Faizah |
| NIM | : **2018.12.01.01.6651** |
| Semester | : **VIII C** |
| *Judul Skripsi* | : **Penerapan Metode Bil Qolam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Di MI Nurul Qur'an** |

Mahasiswa di atas bermaksud akan mengadakan penelitian, untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin guna melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ijin penelitian ini dibuat, atas segala bantuan dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Kraksaan, 29 Juni 2022
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM ★ FAKULTAS ZAINUL HASAN TARBIYAH ★ GENGGONG - PROBOLINGGO

**Dr. MAMLUATUN NI'MAH, M.Pd.**
NIDN. 2111078203

Dipindai dengan CamScanner

MADRASAH IBTIDA'IYAH
NURUL QUR'AN
PATOKAN KRAKSAAN PROBOLINGGO
Sekretariat Jl Ir H Juanda No 41 Patokan Kraksaan Probolinggo Telp (0335) 842878 Jatim 67282

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**
**Nomor: 0145/ MINQ /IX/2022**

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qur'an Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo,menerangkan Bahwa :

| | |
|---|---|
| NAMA | : **Nur Diana Faizah** |
| NIM | : 2018.12.01.01.6651 |
| Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| Fakultas | : Tarbiyah |
| Judul | : Penerapan metode bilqolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al qur'an di MI kelas 5 Nurul Qur'an. |

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo,dengan Judul : **" Penerapan metode bilqolam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an di MI kelas 5 Nurul Qur'an".**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kraksan,20 September 2022
Kepala MI Nurul Qur'an

YAYASAN NURUL QUR'AN
MI
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL QUR'AN
TERAKREDITASI

**BAHRUL ULUM, SH, S.Pd**

Dipindai dengan CamScanner



## RIWAYAT HIDUP

**Nur Diana Faizah**, Lahir pada tanggal 11 September 2000 di Desa Satreyan Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo. Putri pertama dari pasangan bapak Fathor Rohman dan ibu Fitriyah. Peneliti menempuh pendidikan usia dini di TK Bakti Ibu Condong Kecamatan Gading, selanjutnya menempuh pendidikan dasar di SDN Satreyan 2 Kecamatan Maron, jenjang pendidikan berikutnya di MTs dan MA Nurul Qur'an Patokan Kraksaan. Saat ini peneliti menempuh pendidikan perguruan tinggi di Universitas Zainul Hasan Genggong, Kraksaan, Probolinggo. Peneliti memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah.